

**HUBUNGAN KESIAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED*
LEARNING DENGAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X
JURUSAN IPA DI SMAN 1 SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Syarifatul Husna

NIM. 18110085



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Mei, 2022

**HUBUNGAN KESIAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
DENGAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X JURUSAN IPA DI
SMAN 1 SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)**

Oleh:

Syarifatul Husna

NIM.18110085



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Mei, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN KESIAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
DENGAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X JURUSAN IPA
DI SMAN 1 SINGOSARI KABUPATEN MALANG
SKRIPSI

Oleh

Syarifatul Husna

NIM. 18110085

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M. Ag
NIP.19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN KESIAPAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
DENGAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X JURUSAN IPA SMAN
1 SINGOSASI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Syariatul Husna (18110085)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Shidqi Ahyani, M. Ag
NIP. 198304252018011001

Tanda Tangan

Sekretaris Sidang
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd
NIP. 196510061993032 003

Pembimbing
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd
NIP. 196510061993032 003

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, laa haula wa la kuwwata illa billah

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan dalam menuntut ilmu. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Skripsi ini tidak akan selesai jika tidak diiringi tekad, usaha, dan doa. Untuk itu, Saya pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Syarifatul Husna. Terima kasih sudah mau berikhtiar sampai titik ini. Harapannya, ini bukanlah akhir dari perjuangan. Kedepannya harus tetap semangat dalam hal apapun terutama dalam menuntut ilmu, mengamalkan ilmu baik untuk pribadi, keluarga, agama, maupun nusa dan bangsa.

Kemudian, saya juga ingin mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang tersayang, diantaranya:

1. Dengan penuh bakti, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya. Bapak Wanta Nur Sidik dan mamah Lilis Susilawati. Saya ucapkan terima kasih banyak untuk segala support dan doa yang selalu mengiringi disetiap langkah. Mereka adalah orang yang paling berjasa di sepanjang perjalanan hidup saya. Saya yakin jika disuruh membalas jasanya tidak akan mampu, namun saya harap karya kecil ini bisa menjadi bukti hormat saya, kasih sayang saya, dan bakti saya kepada mereka.

2. Selanjutnya, saya persembahkan skripsi ini untuk paman saya, Rahmat Abdul Kohar. Terima kasih selalu menularkan dukungan positif selama menempuh pendidikan S1. Saya persembahkan juga teruntuk dua adik saya (Ririn Robiatul Ikrima dan Aminah Barokatur Rizkiyah). Semoga dengan ini saya mampu menjadi contoh yang baik untuk mereka.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya yang terbaik, Prof. Dr. Hj. Sutiah. M.Pd saya ucapkan terima kasih banyak atas bimbingan dan arahnya dalam pembuatan skripsi dari awal hingga detik ini. Semoga apa yang telah didedikasikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.
4. Teruntuk guru-guru saya, baik di pesantren, di sekolah, maupun di universitas, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan. Saat ini saya bisa duduk di bangku kuliah salah satunya pasti atas bantuan doa dari mereka semua. Semoga apa yang diberikan bisa menjadi nilai ibadah di mata Allah SWT.
5. Teruntuk rekan terbaik saya Devita Lifia Filianti, Nurul Azizatul Isnaini, Syafaqbillah, Tsalis Imamuddin, dan Qurrata A'yun. Terima kasih untuk selalu menginspirasi dalam kebaikan. Semoga kedekatan kita bisa membuka jalan keberkahan dan semoga kesuksesan akan kita rasakan bersama.
6. Untuk seluruh rekan-rekan semua, di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018, terkhusus kelas C. Terima kasih sudah memberi warna pelangi di masa-masa kuliah. Semoga kita semua diberi kemudahan dalam hal apapun.

Mohon maaf jika baru sebuah karya kecil ini yang mampu saya sembahkan, sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak untuk semuanya.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“.....Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (Al-Quran, Al-Baqarah: 216)”¹

¹ tim syamil quran, ed., *Al-Quran Dan Terjemah New Cordova*, 1st ed. (bandung: oktober, 2012, n.d.).

Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Syarifatul Husna Malang, 11 Mei 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syarifatul Husna

Nim : 18110085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning*
dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 1
Singosari Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum. wr. Wb

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd
NIP.196510061993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : pai@uin-malang.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifatul Husna

NIM : 18110085

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, dalam naskah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Syarifatul Husna
NIM. 1811008

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang” dengan baik dan tepat pada waktunya. Selain itu, tidak lupa shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang, semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Di kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pengerjaan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA yang selalu memotivasi serta memberi nasihat tauladan kepada mahasiswa-mahasiswinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Maalang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sutiah, M. Pd selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan nasihat baik selama pengerjaan skripsi ini.

5. Ibu Hanik Purbatin Artiningsih S, Pd selaku kepala Sekolah SMAN 1 Singosari yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di SMAN 1 Singosari.
6. Bapak Drs. Sarju, M. Pd I selaku pengajar mata pelajaran PAI sekaligus menjadi guru pamong dalam melaksanakan penelitian.
7. Seluruh siswa kelas X yang telah berkenan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua tersayang bapak Wanta Nur Sidik dan mamah Lilis Susilawati yang selalu memberikan support terbaik dan pastinya diiringi doa baik.
9. Sahabat, saudara, dan seluruh keluarga yang selalu memberi dukungan positif sehingga peneliti mampu menuntaskan skripsi ini dengan baik.

Mungkin hanya itu yang dapat disampaikan, semoga karya tulis ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, dan tentu dalam kepenulisannya masih banyak kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti izin meminta kritik serta saran yang membangun guna memperbaiki kekeliruan yang terjadi agar lebih baik lagi.

Malang, 11 Mei 2022

Syarifatul Husna
NIM. 18110085

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini digunakan berdasarkan pada pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/ U/1987 yang mampu diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

- Vokal (a) panjang = â
- Vokal (i) panjang = î
- Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

- أو = aw
- أي = ay
- أو = au
- أي = aî

ABSTRAK

Husna, Syarifatul. 2022. Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Hj. Sutiah. M. Pd.

Kata Kunci: Kesiapan, Pembelajaran *Blended Learning*, Hasil Belajar PAI

Pada masa pandemi covid-19 dengan diterapkannya sistem *blended learning* kesiapan pembelajaran perlu diperhatikan guna menghindari *learning loss* yang mengakibatkan penurunan pada hasil belajar. Selain itu, Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di ranah sekolah menengah atas (SMA) dianggap masih minim karena banyak dari mereka yang beranggapan mata pembelajaran tersebut kurang menarik. Solusi yang mampu diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan meningkatkan kesiapan dalam pembelajaran secara *blended learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Kesiapan dalam penerapan pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari. 2) Hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari. 3) Hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Angket dengan skala likert yang sudah tersusun disebarkan pada siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari dengan sampel sebanyak 57 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dari total populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kesiapan pembelajaran *blended learning* kelas X Jurusan IPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil analisis tiap indikator. Kesiapan peserta didik dengan persentase 63.2%, kesiapan pendidik 63.2%, infrastruktur 50.9%, dukungan manajemen 50.9%, budaya sekolah 42,1%, dan kecendrungan tatap muka 77.2% 2). Hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA masuk dalam kategori baik sesuai dengan hasil perhitungan tiap kriteria yang diterapkan dalam penilaian yaitu penilaian pengetahuan memperoleh persentase sebanyak 93% dan penilaian keterampilan sebanyak 73% 3). Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan teknik uji korelasional spearman rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebanyak 0. 306. Maka, dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa kesiapan pembelajaran *blended learning* memiliki hubungan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari.

ABSTRACT

Husna, Syarifatul. 2022. The Correlation between *Blended Learning* Readiness and PAI Learning Outcomes for Class X Students in Science Majors at Senior High School (SMAN) 1 Singosari. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim the Islamic State University of Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. Hj. Sutiah. M. Pd

Keywords: Readiness, *Blended Learning*, PAI Learning Outcomes

During the pandemic of COVID-19, with the implementation of the blended learning system, learning readiness needs to be considered to avoid *learning loss* which results in a decrease in learning outcomes. In addition, students' interest in Islamic Religious Education subjects, especially in senior high school (SMA) still at a minimum level, it happened because most of them are thinking this subject is less attractive. A solution that can be applied to improve the learning outcomes for Islamic Religious Education during the COVID-19 pandemic is to increase the readiness in blended learning.

This research aims to determine: 1). Readiness in the application of blended learning in Islamic Religious Education of class X students in Science Major at SMAN 1 Singosari. 2) PAI learning outcomes for students of class X in Science Majors at SMAN 1 Singosari. 3) The correlation between blended learning readiness and PAI learning outcomes of class X science majors at SMAN 1 Singosari. This research uses a correlational type of quantitative approach. The data collection technique uses a questionnaire and documentation. A questionnaire with a Likert scale that has been arranged was distributed to students of class X majoring in science at SMAN 1 Singosari with a sample of 57 students who were selected using a simple random sampling technique from the total population.

The research results show that: 1). The readiness for blended learning in class X students of the Science Major in the subject of Islamic Religious Education is in the medium category. This is following the results of the analysis of each indicator. Readiness of students with a percentage of 63.2%, readiness of educators 63.2%, infrastructure 50.9%, management support 50.9%, school culture 42.1%, and face-to-face tendencies 77.2% 2). PAI learning outcomes for students of class X majoring in science are in a good category according to the results of the calculation of each criterion applied in the assessment, namely, the knowledge assessment has a percentage of 93% and the skill assessment is 73% 3). Based on the results of the analysis test using the Spearman rank correlation test technique, the correlation coefficient value is 0.306. So, from this study, it can be concluded that the readiness for blended learning correlates with the learning outcomes of Class X students of Islamic Religious Education in Science Majors at SMAN 1 Singosari.

المستخلص

الحسنى، شريفة. ٢٠٢٢. العلاقة الجاهزية للتعليم المدمج ونتيجة التعلم لمادة التربية الدين الإسلام لدي طلبة الفصل ١٠ لتخصص العلوم الطبيعية في المدرسة العالية الحكومية ١ سينجوساري. البحث الجامعي قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: أستاذة، دكتورة، الحاجة سوتيا، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الجاهزية، التعلم المدمج، نتيجة التعلم لمادة التربية الدين الإسلام

أثناء جائحة كوفيد -١٩. مع تنفيذ نظام التعلم المدمج، يجب مراعاة نحو استعداد التعلم من أجل تجنب فقدان التعلم الذي يؤدي إلى انخفاض نتائج التعلم. إضافة إلى ذلك، فإن اهتمام الطلاب بموضوعات التربية الدينية الإسلامية، وخاصة في مجال المدارس المستوي العالية لا يزال قليلاً حيث أنهم اعتبروا أن هذه المادة غير جاذبة. الحل الذي يمكن تطبيقه في تحسين نتائج التعلم للتربية الدينية الإسلامية أثناء جائحة كوفيد هي زيادة الاستعداد في التعلم المدمج.

تهدف هذه الدراسة إلى: ١) الاستعداد في تطبيق التعلم المدمج في التربية الدينية الإسلامية لطلبة الفصل ١٠ في تخصص العلوم الطبيعية بمدرسة العالية ١ سينجوساري. ٢) نتائج التعلم لمادة التربية الدين الإسلام لطلبة الفصل ١٠ في تخصص العلوم الطبيعية بمدرسة العالية ١ سينجوساري. ٣) العلاقة بين استعداد التعلم المدمج ونتائج التعلم لمادة التربية الدين الإسلام لطلبة الفصل ١٠ في تخصص العلوم الطبيعية بمدرسة العالية ١ سينجوساري. يستخدم هذا البحث نوعاً ارتباطياً من النهج الكمي. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيان والتوثيق. تم توزيع استبيان بمقياس ليكرت المرتب لطلبة الفصل ١٠ في تخصص العلوم الطبيعية بمدرسة العالية ١ سينجوساري مع عينة من ٥٧ طالباً المختار بطريقة أخذ عينات عشوائية بسيطة من إجمالي السكان.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: ١) الاستعداد للتعليم المدمج في الفصل العاشر من تخصص العلوم الطبيعية في مادة التربية الدينية الإسلامية هو في الفئة المتوسطة. وهذا يتوافق مع نتائج تحليل كل مؤشر. استعداد الطلاب بنسبة ٦٣.٢٪، استعداد المعلمين ٦٣.٢٪، البنية التحتية ٥٠.٩٪، الدعم الإداري ٥٠.٩٪، الثقافة المدرسية ٣٢.١٪، التوجهات الشخصية ٧٧.٢٪. نتيجة التعلم الدين الإسلام لطلاب الصف العاشر تخصص العلوم الطبيعية في فئة جيدة وفقاً لنتائج حساب كل معيار مطبق في التقييم، أي أن تقييم المعرفة لديه نسبة ٩٣٪ وتقييم المهارة ٧٤٪. ٣) بناءً على نتائج اختبار التحليل باستخدام تقنية اختبار ارتباط رتبة سيرمان، كانت قيمة معامل الارتباط هي ٠.٣٠٦، ومن هنا استنتج أن جاهزية التعلم المدمج له علاقة بنتيجة التعلم لطلاب الفصل ١٠ في تخصص العلوم الطبيعية بمدرسة العالية ١ سينجوساري.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
المستخلص.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8

D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
G. Originalitas penelitian	11
H. Definisi operasional.....	16
I. Sistematika pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	20
B. Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Perspektif Islami.....	32
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	35
D. Hubungan Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Dengan Hasil Belajar	42
E. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Lokasi Penelitian	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi penelitian.....	48
E. Data dan sumber data	49
F. Instrumen Penelitian.....	50

G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
I. Analisis Data	57
J. Prosedur Penelitian	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian.....	67
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari	78
B. Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari	82
C. Hubungan Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari	83
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 1. 2 Indikator Penelitian.....	17
Tabel 3. 1 siswa kelas X Jurusan IPA	48
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	51
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel X	52
Tabel 3. 4 Kategorisasi kesiapan pembelajaran blended learning	58
Tabel 3. 5 Kateorisasi Hasil Belajar PAI	58
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4. 3 Data empirik kesiapan peserta didik	70
Tabel 4. 4 Kategori kesiapan peserta didik	70
Tabel 4. 5 Nilai Data empirik kesiapan pendidik.....	70
Tabel 4. 6 Kategori kesiapan pendidik.....	71
Tabel 4. 7 Data empirik infrastruktur.....	71
Tabel 4. 8 Kategori infrastruktur.....	71
Tabel 4. 9 Data empirik dukungan managemen	72
Tabel 4. 10 Kategorisasi dukungan managemen	72
Tabel 4. 11 Data empirik budaya sekolah.....	73
Tabel 4. 12 Kategorisasi budaya sekolah.....	73
Tabel 4. 13 Data empirik kecendrungan tatap muka.....	73
Tabel 4. 14 Kategorisasi kecendrungan tatap muka.....	74
Tabel 4. 15 Data empirik keterampilan.....	75
Tabel 4. 16 Kategorisasi keterampilan.....	75
Tabel 4. 17 Data empirik penilaian pengetahuan.....	76
Tabel 4. 18 Kategorisasi Penilaian Pengetahuan	76
Tabel 4. 19 Hasil Uji Analisis Rank Spearman	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Blended Learning.....	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin penelitian untuk sekolah
- Lampiran 2 Surat diterima penelitian dari sekolah
- Lampiran 3 Surat izin penelitian ke bakesbangpol
- Lampiran 4 Surat diizinkan penelitian dari bakesbangpol
- Lampiran 5 Surat diterima penelitian dari cabang dinas
- Lampiran 6 Surat permintaan menjadi validator
- Lampiran 7 Lembar Validator dosen 1
- Lampiran 8 Lembar Validator dosen 2
- Lampiran 9 Lembar uji coba angket
- Lampiran 10 Lembar angket
- Lampiran 11 Rekap sebagian nilai hasil belajar PAI siswa
- Lampiran 12 Kategori penilaian hasil belajar
- Lampiran 13 Kegiatan pengisian angket dikelas
- Lampiran 14 Salahsatu fasilitas sekolah
- Lampiran 15 Dokumentasi peneliti dengan kepala sekolah dan guru PAI
- Lampiran 16 hasil uji reliabilitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 18 Tabulasi data jawaban responden variabel x
- Lampiran 19 Hasil analisis deskriptif
- Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 21 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 22 Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana mestinya dunia pendidikan lahir digunakan sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa baik dari segi pengetahuan maupun pembentukan karakter yang ada dalam diri seseorang. Selain itu, pendidikan juga mampu dijadikan bahan pengembangan potensi, dalam UU RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa fungsi Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik.² Penjelasan dalam undang-undang tersebut selaras dengan apa yang dijelaskan dalam Q.S At-Tin: 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: *sungguh kamu telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya.*³

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasannya manusia adalah makhluk yang diberi potensi dan antara satu dengan yang lainnya memiliki potensi berbeda. Lahirnya potensi dalam diri seseorang mampu memberikan arahan yang jelas dan juga mempermudah untuk mencapai tujuan dalam hidup. Jika direnungkan, adanya potensi yang lahir dalam diri manusia merupakan bentuk kasih sayang Allah SWT yang tidak ingin

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 “2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdebb7bff93c3.Pdf,” n.d.

³ Tim Syamil Quran, *Al-Quran Dan Terjemah New Cordova*. hlm 597

hambanya hidup dalam kesengsaraan. Oleh karena itu, mengembangkan potensi sama dengan bentuk syukur atas karunia yang diberikan. Salah satu cara yang mampu dilakukan untuk mengembangkan potensi adalah dengan berpendidikan agar mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Artinya di zaman yang semakin modern ada baiknya seseorang mampu beradaptasi dan menerima situasi kondisi di abad 21 ini dengan baik.

Pada abad 21 atau era globalisasi merupakan masa dimana terjadinya perubahan-perubahan pada kehidupan manusia secara fundamental. Perubahan tersebut mencakup pekerjaan, tata kehidupan, bahkan dalam ranah aktualisasi diri. Dengan kehadiran teknologi informasi yang memodernkan zaman mampu memberikan wajah baru dalam kehidupan manusia. Lahirnya teknologi saat ini mampu memberikan kontribusi pada banyak bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi yang hadir dan berkontribusi pada ranah pendidikan merupakan bentuk adaptasi yang dibangun oleh lembaga pendidikan dalam menyesuaikan perkembangan zaman dan keterlibatan ini dipercaya mampu mempermudah berbagai elemen di dalamnya, baik dalam segi sistem pembelajaran, tata kelola administrasi, metode pembelajaran maupun cara belajar siswa.

Sistem pembelajaran yang saat ini banyak digunakan lembaga pendidikan yaitu sistem pembelajaran *blended learning*. Sistem *blended learning* merupakan produk luaran dalam pembelajaran yang mengkolaborasikan antara pembelajaran konvensional dengan pemanfaatan

teknologi. Sistem ini sebenarnya sudah banyak diaplikasikan di sekolah luar negeri, namun untuk di negara Indonesia sendiri ramai digunakan sejak pembelajaran dilaksanakan secara hybrid akibat pandemi covid-19.⁴ Di masa pandemi sistem *blended learning* mampu menjadi solusi yang solutif karena sangat membantu dalam keberlangsungan pembelajaran. Sistem *blended learning* juga pada masa ini diartikan sebagai sistem pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran online. Namun, seiring perkembangan dan kebutuhan zaman pada saat ini *blended learning* juga merupakan sistem pembelajaran yang melibatkan teknologi dalam pembelajaran secara konvensional.

Dilihat dari sudut pandang masyarakat, mayoritas memandang masa pandemi covid-19 ini sebagai masa yang mengakibatkan kerugian bagi manusia dari berbagai aspek seperti bidang ekonomi, politik, budaya, bahkan pendidikan.⁵ Namun, tanpa disadari sebenarnya masa tersebut mampu mengantarkan masyarakat pada masa revolusi industri global. Secara tidak langsung masa pandemi menuntut manusia untuk mampu berkembang dimasa terjadinya percepatan transformasi digital. Dalam bidang pendidikan masa pandemi menjadi celah untuk mempercepat digitalisasi dan menuntut stakeholder bidang pendidikan untuk mau

⁴ Yuli Eko Prasetyawan, Memahami Biologi Dengan Blended Learning Di Masa Pandemi, Diakses Dari <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/03/19/memahami-biologi-dengan-blended-learning-di-masa-pandemi/> , Pada Tanggal 19 Maret 2022 Pukul 18.38.

⁵Novitri Selvia, Menata Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19, Diakses Dari <https://padek.jawapos.com/opini/12/04/2022/menata-hidup-pada-masa-pandemi-covid-19/>, Pada Tanggal 12 April 2022 Pukul 10.12

beranjak dan membenahi cara lama. Cara pengajaran dan sistem pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas keberhasilan siswa dan eksistensi guru. Guru memiliki peran untuk bersikap aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi dan siswa memiliki tugas untuk mau berkembang dan siap menerima perubahan. Oleh karena itu, sikap kolaborasi dan inovasi harus selalu dikembangkan karena itu dianggap sebagai bahan utama dalam membuat kemajuan.

Perubahan yang sangat disadari dan dirasakan dalam dunia pendidikan adalah proses belajar, sehingga hal tersebut menuntut guru dan siswa memiliki jiwa belajar yang aktif seperti mempelajari kecanggihan digital. Keterlibatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat yang membantu keberlangsungan pembelajaran, penggunaan teknologi juga bisa disebut sebagai konsep pembelajaran yang tepat. Untuk membenarkan kata tepat tersebut maka guru memiliki tugas untuk pintar dalam memilih media, sistem, metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta mengajarkan bagaimana memanfaatkan sumber belajar yang berbasis teknologi digital dengan baik. Selain itu, siswa harus memiliki kesiapan dan kompetensi dalam menerima perubahan. Kompetensi tersebut seperti kompetensi berfikir kritis, inovatif, kreatif, kolaboratif dan mampu membangun komunikasi yang baik. Dengan begitu, potensi peserta didik akan terus berkembang dan modern seiring dengan perkembangan zaman.

Menurut peneliti sistem *blended learning* merupakan sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan, secara tidak langsung membekali siswa untuk pintar memanfaatkan teknologi. Pendapat ini dibuktikan juga oleh Taofan Ali yang dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar setelah menerapkan sistem *blended learning*.

Menurut Teddy dan Swattman untuk mengetahui kesiapan dalam menerapkan sistem *blended learning* maka perlu adanya pengukuran. Beberapa hal yang bisa dijadikan tolak ukur diantaranya: kesiapan peserta didik, kesiapan pendidik, infrastruktur, dukungan manajemen, budaya sekolah dan kecenderungan tatap muka. Jika semua faktor tersebut memiliki kesiapan yang matang maka kegiatan pembelajaran menggunakan sistem *blended learning* akan lebih maksimal.⁶ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bukan menjadi hal yang tidak mungkin jika kesiapan penerapan sistem *blended learning* yang maksimal mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Seseorang bisa dikatakan berusaha dalam belajar jika dalam pembelajarannya memperoleh hasil yang memuaskan. Hasil ini dijadikan

⁶ Mohammad Givi Efgivia, “Pengaruh Media Blanded Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor,” *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (August 5, 2019): 85–96,

sebagai bukti atas keberhasilan yang mampu dicapai siswa sehingga hal ini juga mampu menimbulkan suatu perubahan, baik dari segi keaktifan, keterampilan, motivasi, maupun prestasi. Untuk itu, hasil belajar merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan guru sebagai acuan dalam evaluasi demi mengarahkan ke arah yang lebih baik.

Pada mata Pelajaran Agama Islam khususnya di lembaga pendidikan sekolah menengah atas (SMA), dikabarkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PAI lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Beberapa penyebabnya yaitu sistem pembelajaran yang tidak menarik dan juga adanya rasa takut terhadap pembelajaran yang salahsatu alasannya terdapat bahasa bahasa arab yang dianggap rumit.⁷ Tidak hanya pada mata pelajaran Agama Islam, dalam penerapan *blended learning* pun nyatanya masih banyak dari faktor pendukung yang kesiapannya belum matang. Keluhan seperti tidak memiliki infrastruktur yang memadai, jaringan internet yang jauh dari jangkauan, ketidakmahiran dalam mengaplikasikan internet, dan lain sebagainya.

Jika hal tersebut tidak diperhatikan maka akan menimbulkan *learning loss* dan bukan menjadi sesuatu yang tidak mungkin jika hasil belajar PAI siswa pun akan rendah. Hal tersebut bukanlah sesuatu yang bisa dianggap sepele mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat

⁷ Evie Kusnindya, Siswa Kelas XI Sekolah Penggerak Di Bebaskan Pilih Model Pilihan, diakses dari <https://solo.suaramerdeka.com/pendidikan/pr-052914348/siswa-kelas-xi-sekolah-penggerak-dibebaskan-pilih-mapel-pilihan> ,Pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 09.30

penting untuk dipelajari siswa sebagai pupuk kerohanian yang bisa menumbuhkan keimanan siswa.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesiapan pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar PAI, harapannya analisis penelitian ini mampu memberikan gambaran baru dalam peningkatan hasil belajar PAI dengan meninjau kesiapan dalam penerapan sistem *blended learning* sehingga pembelajaran lebih efektif dan inovatif serta mampu menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Melihat perkembangan zaman yang semakin cepat sama halnya dengan teknologi maka sudah keharusan bagi kita untuk mampu menyeimbangkan bahkan berinovasi dalam memanfaatkan fasilitas demi terwujudnya harapan di masa depan.

Berdasarkan penjelasan ini, maka pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Jurusan IPA di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alasan 1). Data yang akan diperoleh memudahkan untuk mengukur variabel penelitian, 2). Hasil penelitian mampu dijadikan tolak ukur dalam menerapkan sistem pembelajaran *blended learning* di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, fokus penelitian lebih kepada kesiapan pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar PAI dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan pembelajaran *blended learning* kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari?
3. Apakah ada hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui kesiapan pembelajaran *blended learning* kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari.
3. Untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan pengetahuan dalam menggunakan sistem *blended learning* khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kesiapan pembelajaran *blended learning*.

b. Bagi pendidik

Harapannya penelitian ini mampu menjadi pengetahuan dalam penerapan sistem *blended learning* agar mampu meningkatkan kesiapan dan hasil belajar siswa.

c. Bagi lembaga

Harapannya penelitian ini bisa menambah informasi sekaligus menjadi bahan referensi bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan sistem *blended learning*.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang kebenarannya dibenarkan sementara waktu dan perlu adanya pembuktian untuk

membenarkan dugaan sementara tersebut.⁸ Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : tidak ada hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI

Ha : terdapat hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami konteks penelitian, ruang lingkup di dalamnya perlu dipaparkan agar lebih jelas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian yaitu kesiapan pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar PAI. Adapun batasan yang dibuat peneliti sebagai berikut:

1. Bahasan yang diulas oleh peneliti tentang kesiapan pembelajaran *blended learning* dan berkenaan dengan ada atau tidak adanya hubungan antara kesiapan pembelajaran *bleded learning* dengan hasil belajar PAI.
2. Penelitiannya dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif.
3. Objek penelitiannya hanya siswa kelas X jurusan IPA.
4. Penelitiannya bertempat di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang.

⁸ Djunaidi ghony F.A, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 2nd ed., 318 (malang: UIN-Malang Press, 2016).Hlm 68

G. Originalitas penelitian

Originalitas penelitian berguna untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam mempertimbangkan konsentrasi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Originalitas dalam penelitian sangat penting untuk diulas agar terhindar dari pengulangan konsentrasi yang memungkinkan dalam dua penelitian terdapat kesamaan yang menonjol. Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang”. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Taofan Ali Ahmad tentang “Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar kelas XI menggunakan *blended learning* dengan prestasi belajar kelas XI tanpa menggunakan *blended learning*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Dari penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada prestasi belajar setelah adanya penerapan *blended learning* dan prestasi belajar yang dihasilkan memiliki perbedaan saat menggunakan *blended learning* dengan yang tidak menggunakan *blended learning*.

2. Penelitian oleh Maisarah tentang “Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Rainy Dalam Penerapan *Blended Learning*”. Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa PTI dalam penerapan *blended learning*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa tersebut masuk dalam kategori siap dalam menerapkan sistem *blended learning* baik dari segi pengalaman, inovasi, maupun kemampuan.
3. Penelitian oleh Nanda Rayani tentang “Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Jambi di Era Pandemi Covid-19”. Salah satu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *blended learning*. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan sistem *blended learning* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Santono yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Kota Bengkulu Selama Masa Pandemi Covid-19”. Salah satu tujuan dari penelitiannya yaitu ingin mengetahui peningkatan perhatian belajar siswa melalui penerapan pembelajaran *blended learning*. Dalam penelitiannya menggunakan

metode kualitatif dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa sistem *blended learning* mampu meningkatkan perhatian belajar pada saat proses pembelajaran.

5. Eliyya Fitriana dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Warga Banjar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C Bondowoso Semester Genap Tahun Penajaran 2012-2013”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara signifikan hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS
1	Taofan Ali Achmad, Pengaruh Penerapan <i>Blended Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta	Sama-sama membahas tentang <i>blended learning</i> dan hasil belajar, penggunaan metode kuantitatif	Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pretest dan post test. Objek penelitiannya yaitu siswa kelas XI teknik permesinan, lokasi penelitiannya di SMK	Pada penelitian ini peneliti mengambil data menggunakan angket dan dokumentasi, angket untuk mengumpulkan data kesiapan pembelajaran <i>blended learning</i> dan dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar PAI.

			Muhamadiyyah 3 Yogyakarta	Objek penelitiannya siswa kelas X jurusan IPA, lokasinya di SMAN 1 Singosari.
2	Maisarah, Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Dalam Penerapan <i>Blended Learning</i>	Sama-sama membahas tentang kesiapan <i>blended learning</i> , dan menggunakan metode kuantitatif	Objek pada penelitiannya yaitu mahasiswa pendidikan teknologi informasi, variabel penelitian yang digunakan, tujuan penelitian	Objek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas X jurusan IPA. Variabel penelitiannya yaitu kesiapan pembelajarn <i>blended learning</i> dengan hasil belajar PAI, tujuannya untuk mengetahui apakah ada berhubungan atau tidak antara variabel x dan y
3	Nanda Rayani, Implementasi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Jambi Di Era New Normal	Sama-sama membahas tentang <i>blended learning</i> dan hasil belajar	Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas, variabel bebas penelitian yaitu pembelajaran <i>blended learning</i> , objek penelitiannya siswa MAN 2 kota jambi,	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel bebas yaitu kesiapan pembelajaran <i>blended learning</i> , objek penelitiannya kelas X jurusan

	Pandemic Covid-19		lokasinya di MAN 2 Jambi	IPA di SMAN 1 Singosari
4	Eko Santono, Penerapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Kota Bengkulu Selama Masa Pandemic Covid-19	Sama-sama membahas tentang <i>blended learning</i>	Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, metode penelitian yang digunakan	Variabel terikat penelitian yaitu hasil belajar PAI, objek penelitian yaitu siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari, penelitiannya menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional.
5	Eliyya Fitriana, Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C ondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013	Sama-sama membahas tentang kesiapan dan hasil belajar, variabel terikat yang digunakan	objek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian	Variabel bebas penelitian yaitu kesiapan pembelajaran <i>blended learning</i> dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar PAI, penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan objek kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki beberapa kemiripan. Namun, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan

pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar PAI. Dalam penelitiannya menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional. Adapun Variabel penelitian ini yaitu kesiapan pembelajaran *blended learning* (independen) dan hasil belajar PAI (dependen). Objek dari penelitiannya siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari.

H. Definisi operasional

Berdasarkan judul penelitian tentang “Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang”, maka ada beberapa kata yang secara istilah perlu dipaparkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan merupakan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini hubungan digunakan untuk mengukur derajat keeratan antara variabel x dan variabel y dengan cara menganalisis data sampel menggunakan uji hipotesis spearman rank.

2. Kesiapan Pembelajaran *blended learning*

Kesiapan pembelajaran *blended learning* merupakan gambaran dari siap atau tidak siapnya indikator lembaga dalam menerapkan pembelajaran secara *blended learning*. Kriteria kesiapan yang digunakan yaitu model Teddy dan Swattman yang memiliki enam dimensi diantaranya kesiapan pembelajaran peserta didik, kesiapan

pendidik, infrastruktur, dukungan manajemen, budaya sekolah, dan kecenderungan pembelajaran tatap muka.

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu perolehan nilai yang dijadikan tolak ukur tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami nilai-nilai agama Islam.

Tabel 1. 2 Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Kesiapan peserta didik	Peserta didik memahami sistem e-learning
		Orang tua peserta didik memberi dukungan dalam pembelajaran secara e-learning
		Teknologi informasi menjadi sumber belajar yang mendukung pembelajaran
	Kesiapan guru	Guru memahami sistem pembelajaran e-learning
		Teknologi informasi menjadi sarana pembuatan media pembelajaran
		Guru memiliki kemampuan menggunakan komputer (mengetik, membuat file, menyimpan file dll)
		Guru memiliki kemampuan menggunakan internet (browsing, download, dkk)
	Infrastruktur	Tersedianya infrastruktur yang mendukung proses belajar
		Sekolah memiliki dukungan teknisi dalam penerapan e-learning
		Sekolah memiliki manajemen yang baik dalam penerapan e-learning

		Dukungan sekolah melalui percepatan internet
	Dukungan manajemen	Kepala sekolah dan karyawan memahami tentang pembelajaran e-learning
		Kepala sekolah dan karyawan mendukung pembelajaran e-learning
		Sekolah memiliki tim khusus dalam penerapan e-learning
		Sekolah mengadakan pelatihan untuk memahami pembelajaran e-learning
	Budaya sekolah	Sesama guru memiliki tujuan yang sama dalam penerapan e-learning
		Pemahaman terhadap pelaksanaan pengerjaan tugas secara online
		Hubungan guru dan murid dalam pembelajaran e-learning
		Efektifitas pembelajaran e-learning
	Kecendrungan pembelajaran tatap muka	Pembelajaran blended learning lebih optimal
Hasil Belajar	Pengetahuan	
	Ketrampilan	

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab. Pada bab 1 merupakan bab pendahuluan yang didalamnya memuat: (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan penelitian, (4) Ruang lingkup penelitian, (4) Originalitas penelitian, (6) Definisi operasional, (7) Sistematika pembahasan.

Pada bab 2 membahas kajian pustaka yang memaparkan landasan teori. Landasan teori pada penelitian ini membahas tentang kesiapan pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar PAI. Selain landasan teori, di bab ini juga membahas tentang kerangka berfikir mengenai topik penelitian. Bab 3 membahas metode penelitian yang di dalamnya memuat tentang: (1) Lokasi penelitian, (2) Pendekatan dan jenis penelitian, (3) Variabel penelitian, (4) Populasi dan sampel, (5) Data dan sumber data, (6) Sumber penelitian, (7) Instrumen penelitian, (8) Teknik pengumpulan data, (9) Analisis data , (10) Prosedur penelitian

Kemudian di bab 4 membahas tentang hasil penelitian. Pada bagian ini data yang sudah ditemukan dipaparkan secara jelas dan terperinci meliputi gambaran objek penelitian dan deskripsi data. Bab 5 membahas tentang hasil penelitian berdasarkan analisis hasil penelitian. Bab terakhir yaitu bab 6 tepatnya bab penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning*

1. Pengertian *Blended Learning*

Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan teknologi mampu membawa perubahan termasuk pada sistem pendidikan. *Blended learning* adalah produk luaran dari hasil pemanfaatan teknologi. Ditinjau dari segi etimologi *blended learning* terbagi menjadi 2 kata, *blended* artinya campuran dan *learning* artinya belajar, jika digabung *blended learning* mengandung makna sistem pembelajaran campuran.⁹ Pemaknaan yang paling umum terhadap *blended learning* biasanya diartikan sebagai pembelajaran secara tatap muka dan online. Namun, sistem *blended learning* juga bisa diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang mengkolaborasikan cara pengajaran secara tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi seperti internet atau *mobile learning*.¹⁰ *Blended learning* yaitu suatu model pembelajaran dengan metode gabungan yang dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran pada lembaga pendidikan. Hal tersebut digunakan untuk mengoptimalkan keberlangsungan kegiatan dan layanan pembelajaran baik itu secara konvensional, modern, jarak jauh, tatap muka maupun

⁹ Husni Idris, "Pembelajaran Model Blended Learning," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 5, No. 1 (February 25, 2018),. Hlm 67

¹⁰ Wasis D Dwiyo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok: Rajawali Pers, 2018). Hlm 59 -60

lainnya.¹¹ Ari Tri Winarto berpendapat bahwa *blended learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan suatu media tertentu dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik dan adanya kombinasi sistem pembelajaran sehingga dengan pembelajaran seperti ini akan menjadikan suatu bentuk kemandirian dalam belajar.¹²

Menurut Fitzpatrick *blended learning* adalah suatu kombinasi sistem pembelajaran yang berbasis online dengan model pembelajaran *face to face*.¹³ Dalam jurnal *mechanical engineering education* yang ditulis oleh Aditia Rahman, Dkk menjelaskan bahwa *blended learning* merupakan kolaborasi sistem pembelajaran antara pertemuan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka atau offline pada suatu kegiatan belajar mengajar yang sudah terintergrasi.¹⁴ Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwasannya *blended learning* merupakan suatu gabungan strategi dalam belajar untuk mencapai

¹¹ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*, 1st Ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 76

¹² “Model Blended Learning Berbasis Moodle / Sheren Dwi Oktaria, S.Pd., Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, Eko Risdianto, M.Cs | OPAC Perpustakaan Nasional RI,” Accessed March 16, 2022,

¹³ Dayu Rika Perdana and Muhammad Mona Adha, “Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (November 2020): 89–101.

¹⁴ Aditya Rachman, Yusep Sukrawan, and Dedi Rohendi, “Penerapan Model Blended Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 Dimensi,” *Journal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 2 (December 10, 2019): 145–52

tujuan pembelajaran yang diharapkan. *Blended learning* dapat diartikan juga sebagai sistem pembelajaran hasil kombinasi antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis elektronik. Awalnya sistem pembelajaran yang paling menonjol yaitu secara tatap muka namun kehadiran teknologi mampu membantu keberlangsungan sehingga kerjasama tersebut bisa disebut *blended learning*.

Melihat dari sudut pandang sejarah, pembelajaran menggunakan sistem *blended learning* sebenarnya sudah ada sejak munculnya komputer. Perkembangan teknologi berhasil melahirkan teknologi yang bisa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Seperti media cetak, audio visual dan lain-lain. Akan tetapi munculnya istilah *blended learning* ada setelah adanya perkembangan teknologi informasi yang mudah diakses oleh banyak kalangan termasuk pendidik dan peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman pada masa sekarang *blended learning* digunakan untuk menggabungkan sistem pembelajaran baik secara tatap muka, teknologi cetak, audio, mobile learning dan lain sebagainya.¹⁵

Peran materi yang berbasis digital pada awalnya hanya digunakan sebagai penopang, akan tetapi sekarang sudah berubah menjadi materi penting yang selalu terlibat dalam pembelajaran. Tujuan

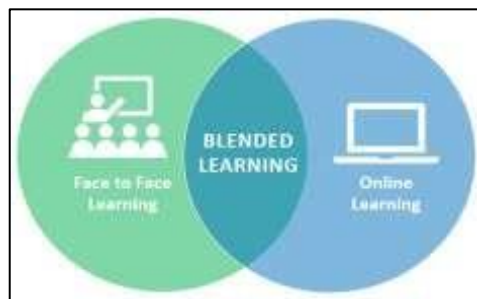
¹⁵ Ahmad Kholiqul Amin, "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2 (2017): 51–64.

adanya sistem *blended learning* lebih tepatnya untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih baik, dimana adanya kegiatan pembelajaran secara konvensional mampu melatih interaktif siswa dan pembelajaran online yang tanpa batas ruang serta waktu memudahkan dalam mengakses materi pembelajaran. Jika keduanya dikolaborasikan maka besar kemungkinan kegiatan pembelajaran berlangsung secara maksimal.¹⁶ Efektifitas pembelajaran *blended learning* yang baik bisa tergambar dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas serta kemampuan dalam memanfaatkan fasilitas teknologi sebagai pendukung kegiatan belajar. Peserta didik mampu menggunakan media teknologinya untuk belajar dan berdiskusi dengan teman maupun guru dalam ruang kelas.

Dalam pelaksanaannya *blended learning* memiliki konsep kolaborasi antara model pembelajaran secara konvensional dengan pembelajaran secara online. Sistem *blended learning* berupaya untuk mengkolaborasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga mampu menciptakan program pendidikan yang lebih optimal.¹⁷ Sistemnya sebagaimana tergambar pada gambar berikut ini.

¹⁶ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, 1st Ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hlm 56

¹⁷ Hadi Sutopo. Hlm 169



Gambar 2. 1 Konsep Blended Learning

Sistem pembelajaran *blended learning* bersifat fleksibel, artinya dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa mampu dikontrol dengan mudah, baik waktu, tempat, maupun hal lainnya sehingga ada peluang lebih banyak dalam berinteraksi. Lain dari itu, peran murid yang aktif tetap menjadi poin utama yang harus dijaga demi menjaga kestabilan dalam belajar.

2. Manfaat Pembelajaran *Blended Learning*

Adapun manfaat yang dapat ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *blended learning* tidak hanya tertumpu pada peserta didik saja, manfaat sistem *blended learning* diantaranya:¹⁸

- a. Efektifitas pembelajaran menggunakan sistem *blended learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan sistem tatap muka saja atau pembelajaran secara online saja

¹⁸ Kiki Wihartini, “Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Proses Pembelajaran” (Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan, 2019), 1001–3,

- b. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Sistem *blended learning* mampu memperpanjang waktu belajar, karena bisa diakses kapan saja, dimana saja.
- d. Mampu menjadi pengganti ketika tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka
- e. Tugas yang dibuat bisa didesain lebih inovatif dan kreatif
- f. Lebih memudahkan dalam pemantauan perkembangan peserta didik

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Blended Learning*

Model pembelajaran yang dirancang manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana manusia itu sendiri. Adapun kelebihan dan kekurangan *blended learning* diantaranya:¹⁹

- Kelebihan
 - a. Peserta didik mampu belajar dengan mandiri yakni materi pembelajaran bisa diakses secara online
 - b. Peserta didik mampu melakukan kegiatan diskusi diluar jam belajarnya
 - c. Materi pembelajaran tersedia banyak dan mampu diakses dimanapun, kapanpun
 - d. Pendidik dapat menyajikan ragam materi secara online dengan mudah

¹⁹ Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Hlm 170

- e. Pendidik mampu mendesain materi pembelajaran lebih modern dan inovatif.
- f. Peserta didik dimudahkan dalam berbagi dokumen belajar.²⁰
- Kekurangan
 - a. Ketidaklengkapan sarana prasarana yang dimiliki lembaga mempengaruhi kelancaran penggunaan sistem *blended learning*
 - b. Beberapa dari siswa tidak memiliki fasilitas pembelajaran online secara individu
 - c. Kurangnya pemahaman mengenai iptek baik dari pendidik, peserta didik, maupun hal lainnya
 - d. Keterbatasan dalam mengakses internet. Beberapa tempat tinggal peserta didik kondisi internetnya tidak memungkinkan atau lemah sehingga hal ini menjadi kesulitan tersendiri.

4. Komponen *Blended Learning*

Dilihat dari beberapa pengertian mengenai *blended learning*, komponen dari pembelajaran *blended learning* terbagi menjadi 3, diantaranya pembelajaran daring (online), pembelajaran tatap muka (offline), dan belajar mandiri.

²⁰ Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*. (Bandung: Pt. Rosdakerya, 2014) Hlm

a. Online learning

Online learning atau bisa disebut pembelajaran online merupakan jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan bantuan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Menurut Dabbagh pembelajaran secara online merupakan kondisi belajar yang mempertimbangkan beberapa aspek belajar dan menggunakan teknologi dengan basis web sebagai fasilitas belajar.²¹

Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwasannya dalam pembelajaran online kedudukan teknologi sangat tinggi, online learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi khususnya berbasis web sebagai media pembelajaran. Pembelajaran ini terhitung modern karena dengan bantuan teknologi memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mengakses dan menemukan berbagai informasi.

b. Pembelajaran tatap muka (*face to face*)

Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang mungkin istilahnya tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran ini sudah lama digunakan bahkan hingga saat ini.

²¹ Siti Istiningsih and Hasbullah Hasbullah, "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan," *Jurnal Elemen* 1, no. 1 (March 13, 2015): 49–56

Pembelajaran secara tatap muka merupakan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional (dalam penyampaian materi disampaikan secara langsung). Pembelajaran tatap muka adalah forum yang mempertemukan antara guru dan murid dalam satu tempat, seperti kelas belajar. Menurut Graham Bonk pembelajaran *face to face* memiliki karakter yang khas, diantaranya memiliki sesuatu yang terencana, bertumpu pada suatu tempat dan interaksi sosial yang selalu dibangun.²² Dalam pembelajaran tatap muka interaksi antara pendidik dan peserta didik harus baik. Kunci keberhasilan dari pembelajaran tatap muka bisa dilihat dari interaksi yang dibangun ketika forum itu dibuka. Adapun metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran secara offline sangat beragam, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, dan masih banyak lagi.

c. Belajar mandiri

Belajar mandiri disebut sebagai komponen *blended learning* karena dalam konsepnya pembelajaran ini melatih peserta didik untuk lebih inovatif. Menurut Wedmeyer belajar mandiri merupakan kegiatan belajar yang mampu merubah perilaku dan pola pikir akibat lingkungan belajar yang

²² Hasbullah Hasbullah, "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika Masa Depan," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (August 13, 2015). hlm 146

diciptakannya.²³ Secara wewenang, dia mempunyai kebebasan dalam belajar tanpa harus diatur. Adanya hal tersebut sebenarnya secara tidak langsung melatih sikap tanggung jawab seseorang dalam mengatur dan mendisiplinkan waktu dengan baik. Dalam pembelajarannya, peran guru hanyalah sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu terkait materi pembelajaran.

5. Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning*

Kesiapan pembelajaran *blended learning* merupakan gambaran dari siap atau tidaknya suatu lembaga dalam mengimplementasikan pembelajaran secara tatap muka dan e-learning. Menurut Slameto kesiapan (*readiness*) adalah suatu kondisi yang secara keseluruhan sudah siap untuk memberikan respon atau tanggapan dalam segala situasi.²⁴ Dalam kesiapan pembelajaran *blended learning*, kesiapan tersebut meliputi kesiapan fisik dan mental suatu lembaga dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kesiapan ini tidak hanya ditinjau dari lembaganya saja, kesiapan pendidik dan peserta didik pun menjadi bagian yang perlu diperhatikan.²⁵ Untuk mengetahui kesiapan

²³ Galuh Alif Fahmi Rizki and Abdul Gafur Daniamiseno, "Pengembangan Model Blended Learning Dengan Pendekatan Cooperative Mata Kuliah Ilmu Lingkungan," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (April 24, 2019): 42–55,

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 195 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm 33

²⁵ Hardisem Syabus, "Kesiapan Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Sekolah Menengah Kejuruan Kota Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2015): 24–30.

pembelajaran *blended learning* maka perlu adanya suatu pengukuran. Menurut Aydin Dan Tasci menyatakan bahwa kesiapan pembelajaran e-learning terdiri dari 4 faktor,²⁶ diantaranya:

- a. **Teknologi**, berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung pembelajaran e-learning. Dalam pengukurannya bisa dilihat dari cara memanfaatkan fasilitas teknologi yang tersedia.
- b. **Inovasi**, Inovasi bisa disebut juga dengan ide baru yang lahir dalam diri seseorang. Dalam kegiatan pembelajaran, ukuran kemampuan berinovasi bisa dilihat dari pengalaman dan kualitas yang dimiliki seseorang.
- c. **Manusia**, dalam pengukurannya mempertimbangkan karakter pribadi dalam proses pembelajaran.
- d. **Pengembangan diri**, dalam hal ini yang dipertimbangkan adalah kemampuan dalam menerapkan pembelajaran secara e-learning.

Selain Aydin dan Tasci, menurut Teddy dan Swatman terdapat beberapa hal yang terlibat dalam mengukur kesiapan pembelajaran e-learning, diantaranya:

- 1) Kesiapan peserta didik

²⁶ Sutiah Sutiah and Triyo Supriyatno, "Analysis of E-Learning Implementation Readiness in the State Islamic Higher Education in Indonesia during Covid-19 Pandemic," *Elementary Education Online* 19, no. 4 (2021): 885–885.

- 2) Kesiapan guru
- 3) Infrastruktur
- 4) Dukungan manajemen
- 5) Budaya sekolah
- 6) Kecendrungan pembelajaran tatap muka²⁷

Menurut Carman J.M bagian yang terlibat dalam pembelajaran *blended learning* terbagi menjadi 5 bagian, diantaranya:

- a) Pembelajaran *face to face* (live event), Live event merupakan jenis pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka yang dilaksanakan di dalam kelas dalam waktu yang sama. Dengan pembelajaran tatap muka siswa akan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari pendidik selalu membimbing kegiatan belajar
- b) Pembelajaran mandiri, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri oleh siswa melalui konten online maupun sejenisnya.
- c) Kolaborasi. Jenis pembelajaran kolaborasi ini dilaksanakan dengan cara membangun kerja sama antara peserta didik dan pendidik melalui forum komunikasi seperti diskusi online melalui gmeet, zoom ataupun kegiatan kolaborasi yang

²⁷ Syamsul Jamal, "Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan," *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 2 (July 25, 2020): 149–54

dilaksanakan secara tatap muka seperti melalui pembagian kelompok belajar. Dengan adanya pembelajaran secara kolaborasi harapannya mampu memperluas pengetahuan dan memperdalam pengalaman.

- d) *Assesment*. Bentuk penilaian dalam sistem *blended learning* dilaksanakan untuk mempertimbangkan perkembangan pengetahuan peserta didik. Jenis penilaian bisa berupa tes maupun non tes.
- e) Dukungan bahan belajar. Bahan ajar yang akan digunakan sangat penting untuk diperhatikan guna meningkatkan kualitas belajar. Bahan ajar bisa berbentuk digital yang bisa diakses secara online maupun bahan-bahan lainnya.²⁸

B. Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Perspektif Islami

Pada proses pembelajaran kesiapan dalam segala hal menjadi poin penting yang perlu diperhatikan. Seperti kesiapan lembaga dalam menyiapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran maupun kesiapan guru yang berperan sebagai pendidik di dalamnya. Dilihat dari sudut pandang seorang pendidik, menurut ajaran agama Islam dijelaskan bahwa tugasnya sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan di dalam kelas. Guru harus bisa berperan sebagai *mu'allim*, *murabbi*, *mursyid*, *mudarris*, dan

²⁸ Izuddin Syarif, "Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2012),

muaddib.²⁹ Sebagai *mu'allim* guru harus mampu menyampaikan ilmu pengetahuan yang mampu diterima akal sehingga mampu terciptanya karakter yang bermoral. Sebagai *murabbi* guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja, guru juga bertugas untuk mendidik batiniah seseorang agar seseorang tersebut mampu menghayati dan mengamalkannya dengan baik. Sebagai *muaddib* guru ditugaskan untuk mampu membentuk kedisiplinan peserta didik dan maksud dari *mursyid* ini guru mampu menjadi petunjuk dalam membimbing peserta didik yang mengarah pada nilai-nilai tauhid. Dari beberapa penjelasan ini bisa disimpulkan bahwa syarat menjadi guru yang paling utama adalah memiliki jiwa yang profesional.

Tugas guru sebagai orang yang profesional adalah membimbing, mengarahkan, mendidik, memberi contoh, mengajarkan, menilai bahkan mengevaluasi. Oleh karena itu, guru juga harus mampu menciptakan nuansa pendidikan yang menyenangkan, dialogis, dinamis, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan juga mampu membangun interaksi yang baik khususnya antara pendidik dan peserta didik.³⁰ Adanya interaksi yang baik antar keduanya akan lebih mudah mengantarkan pada tujuan pendidikan, salahsatunya mengantarkan peserta didik menuju tahap

²⁹ Abd Rajab Sida, "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam:," *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (April 7, 2020): 74–88.

³⁰ Agus Nur Qowim, "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (July 31, 2020): 35–58

kedewasaan yang mampu mengambil hikmah dari apa yang dipelajarinya.
dalam Q.S An-Nahl: 125 di jelaskan bahwa:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.³¹

Adapun kaitannya dengan sistem pembelajaran *blended learning* jika dilihat dari sistemnya yang bisa dikatakan baru dan tujuannya yaitu untuk membantu dalam perkembangan belajar yang lebih baik dan sesuai perkembangan zaman, maka untuk memaksimalkan dalam pelaksanaannya baik lembaga, guru, maupun siswa harus sama-sama mempersiapkan diri dengan sistem terbaru ini. Sebagai seorang guru harus mempersiapkan diri dalam menerima dan membuat inovasi baru dalam belajar, sebagai peserta didik harus mampu menerima dan beradaptasi dengan sistem pembelajaran dan kreatifitas guru. Semua ini disiapkan dengan tujuan agar sistem *blended learning* bisa berjalan sebagaimana fungsinya, imbasnya guru semakin mudah dalam mengajar dan peserta didik semakin mudah dalam memahami materi pembelajaran, dengan begitu tujuan pendidikan mudah tercapai.

³¹ Tim Syamil Quran, *Al-Quran Dan Terjemah New Cordova*. Hlm 281

Sebenarnya sistem pembelajaran manapun bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, namun ada baiknya sistem atau metode yang digunakan tersebut adalah sesuatu yang mampu mengantarkan pada tujuan pembelajaran, sebagaimana firman Allah SWT (Al- Maidah: 35)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.*³²

Dari penjelasan di atas dan hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar berpusat pada pentingnya memilah dan memilih sistem atau metode pembelajaran yang mampu mengantarkan pada tujuan pendidikan. Melihat situasi kondisi saat ini dimana sistem *blended learning* merupakan sistem pembelajaran yang mengkolaborasikan pembelajaran secara tatap muka dan pemanfaatan teknologi dianggap sebagai sistem pembelajaran yang tepat untuk dicoba dan tentu dalam pelaksanaannya harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar merupakan gabungan dari 2 kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan suatu perolehan yang didapat akibat telah melaksanakan sesuatu yang menjadikan berubahnya suatu input secara

³² Tim Syamil Quran, *Al-Quran Dan Terjemah New Cordova*. Hlm 107

fungsional dan belajar dilaksanakan untuk mengusahakan suatu perubahan individu.³³ Hasil tidak akan muncul jika seseorang tidak melakukan apapun. Faktanya untuk memperoleh suatu hasil yang baik bukan sesuatu yang mudah melainkan dibutuhkan pengorbanan dalam mencapainya dan kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas yang mampu memberikan perubahan ke arah positif. Menurut James O Whittaker belajar merupakan proses adanya perubahan tingkah laku karena adanya latihan dan pengalaman.³⁴

Jika dua kata tersebut digabung, maka menurut Winkel menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini meliputi keaktifan, keterampilan berproses, motivasi dan prestasi.³⁵ Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang bisa dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa.³⁶ Dari sisi siswa hasil belajar adalah bukti atas tingkat perkembangan mental yang arahnya kepada

³³ Ivan Trigunawan and Solfema Solfema, "Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (February 12, 2021): 343–46.

³⁴ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Deepublish, 2019). Hlm 101

³⁵ Anggraini Fitrianingtyas, "Peningkatan Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02," *E- Jurnal Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (August 7, 2017): 708–20.

³⁶ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68

lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Proits berpendapat bahwa hasil belajar merupakan gambaran dari kemampuan siswa mengenai apa yang diketahuinya dan yang telah dipelajari sebelumnya.³⁷ Dalam dunia pendidikan hasil belajar disebut sebagai tolak ukur keberhasilan belajar dan bisa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.³⁸

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwasannya hasil belajar merupakan suatu hasil yang menjadi bukti atas perolehan peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditunjukan dengan perubahan pola fikir siswa mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, hasil belajar mampu dijadikan sebagai tolak ukur terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang sebelumnya sudah dipelajari.

Adapun pengertian terkait pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk memberikan pengajaran, memberikan bimbingan dan lainnya yang dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu menjadi umat Islam yang bertakwa kepada Allah SWT.³⁹ Muhammad Fadhil Al-Jamaly berpendapat bahwasannya pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya untuk mengembangkan dan mengajak peserta didik untuk hidup

³⁷ Siti Nurhasanah And A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)* 1, No. 1 (August 18, 2016): 128–35,

³⁸ A Supratiknya, "Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes," n.d., 183.

³⁹ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (October 7, 2017): 24–31,

yang dinamis berdasarkan nilai-nilai Islami. Dari pembelajaran tersebut harapannya mampu tercipta insan yang lebih baik lagi, baik dari segi penggunaan akal, perasaan maupun perbuatan.⁴⁰ Menurut Al-Ghazali pendidikan Islam merupakan suatu pendidikan yang berusaha dalam membentuk insan yang paripurna baik di dunia maupun di akhirat⁴¹

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwasannya pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang direncanakan untuk peserta didik dalam rangka mengenalkan, memahami dan mempercayai nilai-nilai Islami yang harapannya nilai tersebut bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada ruang lingkup pendidikan hasil belajar merupakan bagian dari tujuan pembelajaran termasuk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan begitu, hasil belajar pendidikan agama Islam adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian atas kinerja yang dilakukan peserta didik untuk memahami nilai-nilai agama Islam.

2. Bentuk dan Tipe Belajar

Strategi pembelajaran yang tepat menjadi harapan pendidik agar mampu melahirkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar bisa digunakan

⁴⁰ H Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," 2001, 7.

⁴¹ Zulkifli Agus, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-ghazali," *Raudhah Proud To Be Professionals* 3, no. 2 (December 17, 2018): 21–38.

untuk mengukur keberhasilan pemahaman seseorang dalam belajar.

Menurut Howard Kongsley hasil belajar terbagi menjadi 3, diantaranya:

- a. Keterampilan
- b. Pengetahuan
- c. Sikap⁴²

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Slameto berpendapat bahwa faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.⁴³ Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar diantaranya:

- a. Jasmani. Kondisi jasmani siswa merupakan bagian dari unsur yang mendukung kegiatan belajar. Jika jasmani seseorang baik akan memudahkan dalam belajar, begitu dengan sebaliknya.
- b. Psikologi. Pada ranah psikologi meliputi beberapa hal, seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, perhatian, kematangan, dan kesiapan.
- c. Keaktifan dalam bermasyarakat. Seseorang yang sudah berbaur dengan masyarakat lambat laun akan menerima budaya yang tertanam pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu baik

⁴² Nur Astriany, "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Bekasi Utara," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (May 30, 2015): 177–89

⁴³ Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus," *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012)

buruknya keberhasilan juga bisa ditinjau dari pergaulan dengan orang sekitar.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar diantaranya:

- 1) Keluarga. Keluarga bisa disebut juga sebagai rumah yang dibangun atas dasar ikatan darah. Keluarga sering kali dijuluki sebagai pendidikan pertama bagi anak. Oleh karena itu, kondisi keluarga mempengaruhi bagaimana pola pikir anak terbentuk. Hal yang bersinggungan dengan hasil belajar diantaranya: cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, perhatian orang tua, dan lain-lain.
- 2) Sekolah. Sekolah merupakan tempat yang dijadikan untuk menimba ilmu pengetahuan dan pembinaan akhlak. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sekolah sebagai lembaga pendidikan diantaranya kurikulum yang diterapkan, metode pembelajaran yang diterapkan, hubungan pendidik dan peserta didik, situasi lingkungan belajar, dll.
- 3) Masyarakat. Pada ruang lingkup masyarakat yang mempunyai daya pengaruh diantaranya: kegiatan masyarakat, mass media, teman bergaul, dan lain sebagainya.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Benjamin Bloom, hasil belajar terbagi menjadi 3 diantaranya afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), psikomotrik (keterampilan). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- Afektif (sikap). Pada ranah ini hasil belajar yang dimaksud bertumpu pada sikap siswa dalam bertingkah laku.
- Kognitif (pengetahuan). Pada ranah kognitif penekanannya lebih pada bagaimana siswa tersebut mampu berfikir dengan baik mulai dari hal yang sederhana hingga sesuatu yang kritis.
- Psikomotorik (keterampilan). Pada ranah psikomotorik, hasil belajar ini tertuju pada pemberian pengalaman untuk menciptakan jiwa terampilan dalam mengerjakan sesuatu.

5. Indikator Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Menurut Nanang Sudjana kriteria umum dalam mengukur hasil belajar diantaranya:⁴⁴

- Kriteria dari segi proses

Dilihat dari segi proses penekanannya lebih kepada proses interaksi secara dinamis sehingga potensi yang ingin dikembangkan siswa dapat dilalui melalui proses belajar mandiri. Tolak ukur dari segi proses ini dapat melalui:

⁴⁴ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (bandung: sinar baru algesindo, 2010). Hlm 143

- a. Keterlibatan siswa secara sistematis dalam pembelajaran
 - b. Motivasi belajar yang ditanamkan kepada siswa
 - c. Penggunaan multimedia sebagai daya dukung
 - d. Adanya kesempatan untuk belajar menganalisis hasil pribadi
 - e. Situasi belajar yang asik
 - f. Sarana yang memadai
- Kriteria ditinjau dari segi hasil

Keberhasilan yang ditinjau dari segi hasil mampu diketahui dari:

- 1) Perubahan yang menonjol dari segi tingkah laku
- 2) Adanya pengaplikasian ilmu dalam kegiatan sehari-hari
- 3) Materi pembelajaran mampu diingat dengan baik
- 4) Perubahan yang ditunjukkan

D. Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Hasil Belajar

Mengenai hasil belajar, Sanjaya berpendapat bahwasannya hasil belajar merupakan perubahan dari segi pengetahuan, tingkah laku dan lainnya yang bersifat positif dikarenakan adanya suatu kegiatan interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁴⁵ Perubahan yang terjadi lebih mengarah

⁴⁵ Ayu Atika, Amir Machmud, and Suwatno Suwatno, "Pendekatan Meta-Analisis : Blended Learning Terhadap Hasil Belajar DI Era Covid-19," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (August 2, 2020): 919–26.

pada nilai positif karena perubahan tersebut mampu merevisi apa yang belum baik dan hal tersebut memicu untuk berintrofeksi diri.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran hasil belajar menjadi bukti dalam kegiatan belajar baik dari segi interaksi maupun perubahan yang terjadi, hal tersebut kembali lagi pada sistem pembelajaran yang digunakan. Adapun sistem pembelajaran *blended learning* merupakan sistem pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian Gede Sandi dijelaskan bahwa dengan menggunakan sistem *blended learning* mampu meningkatkan hasil belajar.⁴⁶ Kemudian dijelaskan juga oleh Daulay dalam penelitiannya bahwa *blended learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang sifatnya signifikan.⁴⁷

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *blended learning* bisa disebut sebagai sistem yang memiliki hubungan dengan hasil belajar. Untuk menciptakan hasil belajar yang baik, sistem *blended learning* yang diterapkan juga harus memiliki kesiapan yang matang baik dari segi perangkat, inovasi, maupun kreativitas dalam penggunaannya.

⁴⁶ Gede Sandi, "Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 45, no. 3 (October 1, 2012),

⁴⁷ Utami Alam Daulay, Syarifuddin Syarifuddin, and Binari Manurung, "Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Dan Retensi Siswa Pada Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan," *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 1 (December 1, 2016): 260–66,

E. Kerangka Berfikir

Sistem *blended learning* merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang mengkolaborasikan antara pembelajaran secara konvensional dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Dalam penerapannya membutuhkan kesiapan yang maksimal demi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan mengantarkan pada tujuan pendidikan. Kesiapan ini meliputi fisik dan mentalnya berbagai pihak terkait seperti pendidik dan peserta didik. Adapun ciri dari keberhasilan penerapan *blended learning* bisa dilihat dari hasil belajar siswa. Dikatakan keduanya memiliki hubungan yang signifikan. Hasil belajar merupakan bukti atas keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu dan hasil belajar ini juga bisa menjadi tolak ukur pemahaman peserta didik dalam belajar.

Melihat fakta di lapangan, diketahui sistem *blended learning* bisa disebut sistem pembelajaran yang baru saja serentak digunakan pada lembaga pendidikan akibat masa pandemi. Penerapan *blended learning* ini melibatkan teknologi informasi dalam pelaksanaannya, oleh karena itu melihat dari penerapannya ternyata tidak semuanya memiliki kesiapan yang sama. Ada yang mengeluh karena tidak memiliki perangkat yang digunakan untuk belajar secara *blended learning*, ada yang mengeluh karena keterbatasan jaringan dirumahnya, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu hal tersebut perlu ditinjau ulang dalam penerapannya agar bisa melihat

bagaimana tingkat kesiapan penerapan blended learning dan juga melihat apakah hal tersebut berhubungan dengan hasil belajar atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap kesiapan penerapan pembelajaran *blended learning* menggunakan metode kuantitatif. Untuk mengukur kesiapan pembelajaran *blended learning* peneliti menggunakan teori Teddy dan Swatman sebagai bahan acuan pengukuran. Dalam teorinya dijelaskan bahwa untuk mengukur kesiapan pembelajaran e-learning terdapat enam faktor, diantaranya Kesiapan peserta didik Kesiapan guru Infrastruktur, Dukungan manajemen, Budaya sekolah dan Kecendrungan pembelajaran tatap muka

Penerapan pembelajaran sistem *blended learning* masih banyak menimbulkan berbagai keluhan, terutama dari peserta didik dan hal ini menimbulkan kekhawatiran pada hasil belajar peserta didik

Sistem *blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran secara tatap muka dengan pemanfaatan teknologi. Dalam pelaksanaannya dari semua elemen harus ada kesiapan agar bisa terlaksana dengan baik. Kesiapan pembelajaran *blended learning* merupakan gambaran siap atau tidak siapnya dalam menerapkan sistem *blended learning*. Jika sistem pembelajaran bisa berjalan dengan baik maka hasil belajar pun akan ikut baik.



- Bagaimana kesiapan pembelajaran *blended learning*
- Bagaimana hasil belajar PAI dengan menggunakan sistem *blended learning*
- Apakah ada hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI



- Menganalisis kesiapan pembelajaran *blended learning* menggunakan teori Teddy dan Swatman
- Mencari tahu hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terkait kesiapan pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar PAI. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Singosari yang lokasinya di jalan Ki Hajar Dewantara No.1 Tanjung Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang 65152.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi tertentu dan dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil analisis akan dipaparkan secara deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif disebut juga dengan penelitian non-eksperimen, karena dalam proses penelitiannya tidak menerapkan suatu tindakan pada variabel penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Korelasional yaitu suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk diteliti sehingga menjadi titik fokus penelitian. Untuk itu, variabel dalam penelitian ini antara lain:

- Variabel independen (bebas): Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning*
- Variabel dependent (terikat): Hasil Belajar PAI

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah data keseluruhan yang menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini populasi yang dimaksud yaitu seluruh siswa kelas X jurusan IPA. Siswa-siswi kelas X jurusan IPA berjumlah 226 orang. Penjelasan secara rinci mengenai data siswa lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 siswa kelas X Jurusan IPA⁴⁸

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X IPA A	35
2	X IPA B	35
3	X IPA C	32
4	X IPA D	32
5	X IPA E	32
6	X IPA F	31
7	X IPA G	30
TOTAL		226

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan wakil populasi dari data penelitian. Dalam menentukan sampel, peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, lebih tepatnya mereka

⁴⁸ Arsip data siswa-siswi SMAN 1 Singosari

yang berstatus sebagai pelajar di SMAN 1 Singosari kelas X jurusan IPA.

Pengambilan jumlah sampel ini berlandaskan pada ketentuan dari Suharsimi Arikunta yang menyatakan bahwa “apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik populasi tersebut diambil semua. Namun jika lebih dari itu, jumlah yang diambil sebanyak 10-15 % atau lebih”.⁴⁹ Dan keputusan yang dibuat peneliti yaitu sebanyak 25% dari total populasi siswa. Lebih tepatnya, 25% dari total siswa yaitu sebanyak 57 siswa.

E. Data dan sumber data

Data yang dimaksud berkenaan dengan kesiapan pembelajaran *blended learning* sebagai variabel (x) dan hasil belajar PAI sebagai variabel (y). Data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket yang sudah disiapkan peneliti dan dokumentasi untuk mengambil daftar nilai ujian siswa maupun berkas lain yang dibutuhkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dalam proses penelitian dan bisa didapatkan secara langsung melalui

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 1st Ed. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 223

proses wawancara, penyebaran angket ataupun lainnya.⁵⁰ Data primer juga disebut sebagai data utama dalam penelitian. Data primer pada penelitian berkenaan dengan kesiapan pembelajaran *blended learning* akan didapatkan dari responden atau siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari melalui penyebaran angket yang sudah disusun dan divalidasi. Untuk hasil belajar PAI akan diperoleh melalui dokumentasi hasil ujian tengah semester siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder bisa didapatkan melalui telaah literatur dari sumber-sumber yang telah ada.⁵¹ Dalam proses penelitian ini peneliti memanfaatkan jurnal, skripsi terdahulu, artikel, buku, dan juga berkas lainnya yang dijadikan sebagai sumber data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk menghubungkan antara metode dengan teknis pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang kesiapan pembelajaran *blended learning* kelas X jurusan IPA, sedangkan kegiatan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA. Perhatikan tabel sebagai berikut:

⁵⁰ Misbahudin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013). Hlm 21

⁵¹ Misbahudin, Iqbal Hasan. Hlm 21

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: kesiapan pembelajaran <i>blended learning</i>	Peserta didik	Angket	Angket
2	Variabel terikat: hasil belajar PAI	Nilai hasil ujian tengah semester siswa	Dokumentasi	Teks

1. Angket

Angket dalam penelitian berguna untuk membantu dalam pengumpulan data yang ada di lapangan berkenaan dengan kesiapan pembelajaran *blended learning*. Adapun dalam pengukurannya menggunakan skala likert, yang menyiapkan jawaban alternatif pada soal. Jawaban tersebut menggunakan tingkatan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Keterangan kriteria penilaian tersebut diantaranya:

Skor 4: Sangat Setuju (SS)

Skor 3: Setuju (S)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)⁵²

⁵² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm 113

Dalam penyebarannya peneliti menggunakan selebaran angket yang disebar secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar aktif. Angket yang telah disusun merupakan penjabaran dari kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi tersebut diantaranya:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel X

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
Kesiapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Kesiapan peserta didik	Peserta didik memahami sistem e-learning	1, 2, 3, 4
		Orang tua peserta didik memberi dukungan dalam pembelajaran secara e-learning	5, 6
		Teknologi informasi menjadi sumber belajar yang mendukung pembelajaran	7
	Kesiapan guru	Guru memahami sistem pembelajaran e-learning	8, 9
		Teknologi informasi menjadi sarana pembuatan media pembelajaran	10
		Guru memiliki kemampuan menggunakan komputer (mengetik, membuat file, menyimpan file dll)	11
		Guru memiliki kemampuan menggunakan internet (browsing, download, dkk)	12
	Infrastruktur	Tersedianya infrastruktur yang mendukung proses belajar	13, 14
		Sekolah memiliki dukungan teknisi dalam penerapan e-learning	15

		Sekolah memiliki manajemen yang baik dalam penerapan e-learning	16
		Dukungan sekolah melalui percepatan internet	17
	Dukungan manajemen	Kepala sekolah dan karyawan memahami tentang pembelajaran e-learning	18
		Kepala sekolah dan karyawan mendukung pembelajaran e-learning	19
			Sekolah memiliki tim khusus dalam penerapan e-learning
Sekolah mengadakan pelatihan untuk memahami pembelajaran e-learning			21
	Budaya sekolah	Sesama guru memiliki tujuan yang sama dalam penerapan e-learning	22
		Pemahaman terhadap pelaksanaan pengerjaan tugas secara online	23
		Hubungan guru dan murid dalam pembelajaran e-learning	24
		Efektifitas pembelajaran e-learning	25
	Kecendrungan pembelajaran tatap muka	Pembelajaran blended learning lebih optimal	26, 27, 28, 29, 30

2. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data yang bersangkutan dengan variabel terikat penelitian yakni hasil belajar PAI. Dokumentasi yang dikumpulkan mampu dijadikan sebagai data yang bersifat akurat.

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data-data hasil ujian tengah semester mata pelajaran PAI siswa kelas X Jurusan IPA di SMAN 1 Singosari. Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran PAI yang mengajar di kelas X jurusan IPA.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mencari informasi. Penyebaran angket dan dokumentasi berkas merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

1. Angket

Angket adalah alat instrumen penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu informasi yang sesuai dengan topik penelitian. Angket merupakan alat yang bisa digunakan dalam pengumpulan data yang mampu diuji cobakan serta divaliditas dan reliabilitas. Umumnya pengumpulan data menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui sikap dan pendapat responden. Angket yang dipakai peneliti yaitu angket langsung tertutup, hal tersebut dikarenakan angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden yang jelas-jelas sedang dialaminya dan jawaban dalam angket tersebut sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu menyesuaikan dengan jawaban yang tersedia. Angket yang sudah dibuat disebarkan kepada seluruh anak X jurusan IPA.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi lebih tepatnya untuk mencari data berkenaan dengan nilai hasil belajar PAI siswa, yang merupakan variabel dalam penelitian. Peneliti mendapatkan data nilai tersebut dari guru mata pelajaran PAI yang mengampu di kelas X jurusan IPA.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian disebut uji validitas. Pengujian ini bertujuan agar mengetahui tingkat ketetapan alat ukur dalam mengukur. Dalam pelaksanaannya, sebelum angket disebar pada responden sesungguhnya, angket tersebut terlebih dahulu di validasi oleh ahli. Ahli tersebut yaitu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Setelah itu angket diuji cobakan pada objek yang memiliki kemiripan karakter dengan objek penelitian sesungguhnya. Objek uji coba tersebut adalah siswa kelas X jurusan IPS. Alasan peneliti mengambil objek tersebut karena sama-sama kelas X dengan guru PAI yang sama. Total objek uji coba angket ini sebanyak jumlah sampel yang ditetapkan.

Setelah divalidasi oleh ahli dan uji cobakan, tahap selanjutnya yaitu penyebaran angket penelitian dengan instrumen yang sudah divalidasi untuk mengambil data. Dalam menguji kevalidan instrumen akan dilakukan menggunakan komputer SPSS (*statistical program for*

social science for window) versi 25. Adapun untuk mengetahui kevalidan data yang diuji cobakan, peneliti akan membandingkan nilai signifikansi r hitung dan r tabel sebagai koefisien korelasi. Hasil perhitungan ini disesuaikan juga dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikasi 0,05. Jika nilai signifikansi r hitung $\geq r$ tabel maka soal tersebut sah atau valid.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha Coefficient*, yang menyatakan bahwa angket bisa reliabel jika nilai $\alpha > 0.60$. adapun rumus koefisien reliabilitas Alpha Cornbach yaitu sebagai berikut

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

r = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varian total⁵³

⁵³ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018), hlm 22

I. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data adalah proses pendataan, pengaturan secara sistematis mengenai hasil data observasi kegiatan penelitian yang disusun guna meningkatkan suatu pemahaman terhadap sesuatu sehingga pemahaman tersebut bisa disajikan secara tertulis. Analisis data berguna untuk memperjelas informasi data agar mudah dipahami dengan baik, untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian, dan mampu memberikan jawaban atas hipotesis pada penelitian.

Setelah melakukan proses pengumpulan data dari lapangan, data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus statistik dan akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Dalam mendeskripsikan data hasil analisis tersebut terdapat beberapa langkah diantaranya menentukan skor empirik dan mengkategorisasikan data.

a. Skor empirik

Skor empirik merupakan skor yang diperoleh dari pengolahan data asli yaitu hasil penelitian pada sampel penelitian. Tujuan skor empirik ini untuk mengetahui posisi relatif individu dari kelompoknya. Dan dalam tahap analisisnya menggunakan SPSS versi 25. Adapun analisis yang digunakan diantaranya:

- 1) Mencari nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum

Mencari nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui deskripsi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari data penelitian. Untuk mencari mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

2) Kategorisasi data

Tingkat kesiapan pembelajaran *blended learning* akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut

Tabel 3. 4 Kategorisasi kesiapan pembelajaran blended learning

KATEGORI DATA	SKOR EMPIRIK
Tinggi	$m + 1 SD \leq X$
Sedang	$m - 1 SD \leq X < m + 1SD$
Rendah	$m + 1 SD \leq X$

Untuk kategorisasi nilai hasil belajar PAI, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait. Kategori tersebut dibagi menjadi 4 yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik. Berikut keterangannya.

Tabel 3. 5 Kategorisasi Hasil Belajar PAI

KATEGORI	NILAI
Sangat baik	< 75
Baik	$75 - 83$
Cukup	$83 - 91$
Kurang	$91 - 100$

Adapun teknis penentuan kategori dalam data, peneliti menggunakan SPSS versi 25.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Spearman Rank

Analisis korelasi spearman rank digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian yang datanya bersifat non-parametrik. Pada uji ini tidak memerlukan uji asumsi klasik. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang ditetapkan dengan ketentuan keputusan jika nilai koefisien korelasi > 0.05 maka data tersebut berkorelasi. Begitupun sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi < 0.05 maka data tersebut tidak berkorelasi. Dalam penghitungannya peneliti memilih untuk menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

J. Prosedur Penelitian

1. Pra lapangan

Tahapan pra-lapangan merupakan tahap dimana peneliti membuat sebuah rancangan yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa tindakan, diantaranya:

- a. Menganalisis lokasi penelitian dan disesuaikan dengan permasalahan
- b. Menyusun rancangan mengenai fokus penelitian, tempat penelitian, dan judul yang mewakili isi dari penelitian
- c. Mengurus surat menyurat berkenaan dengan perizinan untuk melakukan penelitian di fakultas dan lembaga terkait.

- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan
- e. Menelaah kembali situasi dan kondisi objek serta lingkungan objek penelitian
- f. Menggunakan etika yang baik. Maksud dari etika ini yaitu etika yang digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada proses pelaksanaan, peneliti akan melakukan pengumpulan data secara langsung dengan datang ke sekolah menemui objek penelitian, tentu data yang dicari harus akurat, jelas dan sesuai karena data yang diperoleh mempengaruhi hasil dari penelitian. Selama berproses di lapangan, peneliti mengambil data tidak secara langsung selesai, melainkan dengan beberapa pertemuan.

3. Analisis data

Kegiatan analisis data dilaksanakan untuk mengatur atau menyusun data sesuai kategori sekaligus menguji hipotesis. Dalam kegiatan ini untuk data yang ditemukan akan diklasifikasikan berdasarkan ketentuan yang sudah peneliti tentukan serta memaparkan hasil uji hipotesis yang sudah diteliti. Tujuan adanya pengklasifikasian ini yaitu untuk mengetahui informasi yang sangat sesuai relevan dengan topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian dan tujuan uji hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah pernyataan H_0 bisa diterima atau ditolak.

4. Penulisan laporan

Tahapan akhir dalam penelitian yaitu laporan tertulis yang disusun oleh peneliti. Ditahap ini peneliti menyusun data yang ditemukan secara sistematis dan teratur. Dengan adanya data yang sudah diklasifikasi mampu memudahkan peneliti dalam menyusun laporan. Adapun kurangnya referensi bisa ditemukan di buku, jurnal, dan artikel lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SMAN 1 Singosari

Berikut ini merupakan profil lengkap dari SMAN 1 Singosari:⁵⁴

Nama Sekolah	: SMAN 1 Singosari
Alamat	: Jln. Ki Hajar Dewantara No.1, Tanjung, Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur 65153
Email	: adm.sman1singosari@gmail.com
Website	: http://www.sman1singosari.sch.id
No Telephone	: 0341-45113
NPSN	: 20517733
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SMA
Naungan	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Akreditasi	: A (Unggul) dengan nilai 91.

⁵⁴ Website SMAN 1 Singosari, <https://sman1singosari.sch.id/>

2. Sejarah SMAN 1 Singosari

SMAN 1 Singosari lahir pada tahun 2003 dan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Malang.⁵⁵ Pada awalnya SMA ini belum memiliki fasilitas yang memadai sehingga untuk sementara digabung dengan SMA 1 Negeri Lawang yang berada di bawah naungan bapak Drs. Dwi Tjahyono Widayat, M. Si selaku Kepala Sekolah, untuk struktur lainnya yaitu ada bapak Drs. M. Lukman Alvie selaku pimpinan bidang kurikulum, dan bapak Drs. Misbahul Munir selaku pimpinan bidang kesiswaan atau sarana prasarana.

Ditahun pertama pendirian, sekolah hanya menerima siswa sebanyak 120 yang dibina oleh 26 guru dan 3 karyawan. Perinciannya 5 guru SMAN 1 Singosari, 1 guru kontrak, 20 guru rekrutmen baru (GTT) dan sisanya karyawan yang berstatus tidak tetap (PTT) SMAN 1 Singosari. Kemudian ditahun 2004 sekolah mulai dibangun yang letaknya di Dukuh Tanjung Jalan Ki Hajar Dewantara No. 1 Desa Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dan setelah pembangunan itu selesai langsung ditempati yakni sekitar 14 juli 2004. Adapun pimpinan SMAN 1 Negeri Singosari secara turun temurun sebagai berikut:

- Tahun 2003 dipimpin oleh Drs. Dwi Tjahyono Widayat M.Si. Beliau merupakan kepala sekolah SMAN Negeri Lawang dan

⁵⁵ Website SMAN 1 Singosari, <https://sman1singosari.sch.id/>

juga PLT SMA Negeri 1 Singosari. Beliau memimpin selama 3 bulan

- Masih ditahun 2003 dilanjutkan oleh Dra. Hj. Kusmiyati M. Si. Beliau memimpin selama 6 bulan
- 2004-2006 dipimpin oleh Drs. M. Lukman Alvie
- 2006-2007 dipimpin oleh Drs. H. Fatheh M. Pd
- 2007-2012 dipimpin Sahdi, S. Pd
- 2012-2014 dipimpin Drs. H. Sulaiman M. Pd
- 2014-2017 di pimpin Drs. H. Fatheh M. Pd. Ini adalah kedua kalinya beliau menjabat
- 2017-2019 dipimpin oleh Drs. Teguh Pramono, M. Pd
- 2019- 2021 dipimpin oleh Dr. Abdul Tedy, M. Pd
- 1 September 2021 - sekarang dipimpin Hanik Purbatin Artiningsih S, Pd

SMA Negeri 1 Singosari atau biasa disebut SMANESI dari perkembangannya lebih berfokus pada kualitas sumber daya manusia yang lebih unggul dan lebih baik dari segi religius, akhlak, prestasi, dan bersaing era global.

3. **Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi SMAN 1 Singosari yaitu sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶ Website SMAN 1 Singosari, <https://sman1singosari.sch.id/>

a. Visi

Terwujudnya Insan yang religius, berbudi pekerti luhur, berprestasi dan mampu bersaing di era global.

b. Misi

- Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pembiasaan sehari-hari
- Menumbuhkan lingkungan belajar yang penuh toleransi beragama
- Menciptakan suasana pembelajaran yang religius
- Mengembangkan segenap potensi diri secara emosional dan sosial
- Menciptakan suasana pergaulan yang saling menghormati antar warga sekolah
- Membiasakan berperilaku jujur, disiplin dan berfikir positif
- Menumbuhkan lingkungan sekolah yang bersih, aman dan nyaman
- Menumbuhkan budaya senyum, salam, sapa, sopan, santun
- Menumbuhkan daya nalar dan kreatifitas positif di bidang sains, teknologi, seni, dan matematik
- Menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah berbasis lingkungan
- Meningkatkan minat, bakat, dan prestasi melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

- Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik melalui kompetensi nasional dan internasional
- Menumbuhkan jiwa wirausaha yang cinta tanah air
- Menjalain kerjasama dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri
- Menumbuhkan daya saing di era global

4. Sarana Pra Sarana

Sarana prasarana yang tersedia di SMAN 1 Singosari, diantaranya:⁵⁷

- Ruang kelas 37
- Laboratorium IPA 3
- Laboratorium komputer 4
- 1 perpustakaan
- Sanitasi siswa 2
- Internet akses di setiap kelas
- CCTV perkelas
- 1 Masjid
- 1 Kantin sekolah
- 1 Toko sekolah
- 1 Mahad
- 1 Ruang UKS
- 1 Ruang dokter

⁵⁷ Website SMAN 1 Singosari, <https://sman1singosari.sch.id/>

- 1 lapangan umum

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas, sebelum angket digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli kemudian diuji cobakan pada objek yang memiliki kemiripan. Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas yaitu sebagai berikut:

a) Hasil uji validitas

Hasil uji validitas penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item Soal	Correlated Item Soal Correlated (r -Hitung)	r - Tabel (0,05) N 57	Keterangan
Kesiapan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	0,638	0.266	Valid
	2	0,296	0.266	Valid
	3	0,255	0.266	Tidak valid
	4	0.066	0.266	Tidak valid
	5	0,110	0.266	Tidak valid
	6	0,338	0.266	Valid
	7	0,410	0.266	Valid
	8	0,246	0.266	Tidak valid
	9	0,619	0.266	Valid
	10	0,432	0.266	Valid
	11	0,307	0.266	Valid
	12	0,455	0.266	Valid
	13	0,537	0.266	Valid
	14	0,110	0.266	Tidak valid

	15	0,530	0.266	Valid
	16	0,395	0.266	Valid
	17	0,386	0.266	Valid
	18	0.578	0.266	Valid
	19	0.574	0.266	Valid
	20	0.336	0.266	Valid
	21	0.619	0.266	Valid
	22	0.658	0.266	Valid
	23	0.642	0.266	Valid
	24	0.388	0.266	Valid
	25	0.408	0.266	Valid
	26	0.256	0.266	Tidak valid
	27	0.014	0.266	Tidak valid
	28	0.253	0.266	Tidak valid
	29	0.465	0.266	Valid
	30	0.561	0.266	Valid

Berdasarkan tabel diatas bisa diketahui bahwa terdapat 8 item pertanyaan yang tidak valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r hitung kurang dari r tabel. Sehingga untuk memudahkan dalam dalam penelitian tahap selanjutnya maka peneliti membuat keputusan untuk tidak mengambil item pertanyaan yang tidak valid. Adapun total item sekarang yaitu sebanyak 22 item.

b) Hasil uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel x menunjukkan bahwa data tersebut reliabel. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung lebih besar dari nilai koefisien keandalan reliabilitas yaitu 0.60. lebih jelasnya akan gambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	22

2. Analisis Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan penjelasan data secara deskripsi yang didapatkan peneliti dari lapangan secara langsung. Pengumpulan data penelitian didapatkan dengan menyebarkan angket penelitian serta pengambilan nilai ujian tengah semester. Angket yang sudah tersusun disebarkan kepada 57 siswa sebagai sampel.

a) Deskripsi data variabel kesiapan pembelajaran *blended learning* siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan kriteria dari Teddy dan Swattman yang terdiri dari 6 kriteria, yaitu kesiapan peserta didik, kesiapan pendidik, infrastruktur, dukungan manajemen, budaya sekolah, dan kecendrungan belajar tatap muka.

1) Faktor kesiapan pembelajaran peserta didik

Faktor kesiapan pembelajaran peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebanyak 13.51 dengan standar deviasi 1.197.

adapun hasil analisis pada data menunjukkan bahwa persentase kesiapan pembelajaran peserta didik sebanyak 63.2% dan dinyatakan masuk dalam kategori sedang.

Tabel 4. 3 Data empirik kesiapan peserta didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPD	57	11	16	13.51	1.197
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 4 Kategori kesiapan peserta didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	9	15.8	15.8	15.8
Sedang	36	63.2	63.2	78.9
Rendah	12	21.1	21.1	100.0
Total	57	100.0	100.0	

2) Faktor kesiapan pendidik

Hasil perhitungan kesiapan pendidik masuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan persentase yang diperoleh yaitu sebanyak 63.2%. Adapun nilai mean data kesiapan pendidik sebanyak 12.63 dengan standar deviasi sebanyak 1.358

Tabel 4. 5 Nilai Data empirik kesiapan pendidik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Guru	57	10	16	12.63	1.358

Valid N (listwise)	57				
-----------------------	----	--	--	--	--

Tabel 4. 6 Kategori kesiapan pendidik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	13	22.8	22.8	22.8
	sedang	36	63.2	63.2	86.0
	rendah	8	14.0	14.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

3) Faktor infrastruktur

Dari faktor infrastruktur diperoleh nilai persentase sebanyak 50.9% dan dinyatakan masuk dalam kategori sedang atau perlu adanya peningkatan. Adapun nilai mean faktor infrastruktur yaitu 12.63 dengan standar deviasi 1.384.

Tabel 4. 7 Data empirik infrastruktur

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sarana	57	10	16	12.63	1.384
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 8 Kategori infrastruktur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	tinggi	16	28.1	28.1	28.1
	sedang	29	50.9	50.9	78.9
	rendah	12	21.1	21.1	100.0

Total	57	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

4) Faktor dukungan manajemen

Faktor dukungan manajemen memperoleh persentase sebanyak 50.9% dan dinyatakan masuk kategori sedang atau masih perlu adanya tindakan khusus untuk meningkatkan kualitas dukungan manajemen. Adapun Nilai mean data ini yaitu 12.74 dan standar deviasi 1.383.

Tabel 4. 9 Data empirik dukungan manajemen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen	57	10	16	12.74	1.383
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 10 Kategorisasi dukungan manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	31.6	31.6	31.6
	sedang	29	50.9	50.9	82.5
	rendah	10	17.5	17.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

5) Faktor budaya sekolah

Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki nilai mean 13.11 dengan standar deviasinya 1.3722. Kemudian untuk persentasenya sebanyak 42.1% yang

dinyatakan masuk kategori sedang atau perlu adanya peningkatan.

Tabel 4. 11 Data empirik budaya sekolah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Budaya	57	10	16	13.11	1.372
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 12 Kategorisasi budaya sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	15.8	15.8	15.8
	Sedang	24	42.1	42.1	57.9
	Rendah	24	42.1	42.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

6) Faktor kecendrungan tatap muka

Dari hasil analisis data faktor kecendrungan tatap muka masuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase sebanyak 77. 2%. Adapun nilai mean yang didapatkan yaitu sebanyak 6.74 dengan standar deviasi 0.813

Tabel 4. 13 Data empirik kecendrungan tatap muka

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tatapmuka	57	5	8	6.74	.813
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 14 Kategorisasi kecendrungan tatap muka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	11	19.3	19.3	19.3
	sedang	44	77.2	77.2	96.5
	rendah	2	3.5	3.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

b) Deskripsi data hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Pengambilan data hasil belajar PAI menggunakan hasil ujian tengah semester siswa. Data tersebut didapatkan dari guru PAI yang mengajar di kelas X jurusan IPA. Untuk tahapan pendeskripsian data hasil belajar PAI sama halnya dengan pendeskripsian kesiapan pembelajaran *blended learning*, lebih tepatnya peneliti melakukan pencarian skor empirik kemudian dikategorisasikan. Kategorisasi yang digunakan dalam hasil belajar PAI disesuaikan dengan kriteria penilaian sekolah yang dijadikan sebagai acuan guru dalam memberikan nilai. Adapun dalam pengukuran hasil belajar PAI pada penelitian ini hanya menggunakan dua kriteria pengukuran yaitu kriteria pengetahuan dan keterampilan, kriteria tersebut disesuaikan dengan ketentuan penilaian mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah terkait.

1) Keterampilan

Penilaian hasil belajar kriteria keterampilan memiliki nilai mean sebanyak 86.67 dan masuk kategori baik dengan persentase sebanyak 73.7%. Berdasarkan data tersebut maka penilaian hasil belajar kriteria keterampilan kondisi stabil.

Tabel 4. 15 Data empirik keterampilan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketrampilan	57	0	94	86.67	16.767
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 16 Kategorisasi keterampilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	22.8	22.8	22.8
	2	42	73.7	73.7	96.5
	4	2	3.5	3.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

2) Pengetahuan

Adapun penilaian hasil belajar kriteria pengetahuan memperoleh nilai mean sebanyak 89.32 dan masuk kategori baik dengan persentase 96.5%. Dari data tersebut disimpulkan bahwa data tersebut stabil walaupun tidak masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4. 17 Data empirik penilaian pengetahuan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	57	86	96	89.32	1.734
Valid N (listwise)	57				

Tabel 4. 18 Kategorisasi Penilaian Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	4	7.0	7.0	7.0
	Baik	53	93.0	93.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk membuktikan dugaan sementara yang diajukan peneliti. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan spearman rank dengan data non-parametrik skala ordinal. Adapun hipotesis penelitian ini diantaranya:

Ho : tidak ada hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI

Ha : terdapat hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI

a. Uji Analisis Korelasi Spearman Rank

Uji analisis korelasi spearman rank digunakan untuk menguji korelasi yang terjadi antara variabel x dan variabel y.

Peneliti menggunakan spearman rank karena untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang jenis datanya berskala ordinal. Hasil uji statistik penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Analisis Rank Spearman

			kesiapan pembelajaran an blended learning	hasil belajar PAI
Spearman's rho	kesiapan pembelajaran blended learning	Correlation Coefficient	1.000	.306*
		Sig. (2-tailed)	.	.021
		N	57	57
	hasil belajar PAI	Correlation Coefficient	.306*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.021	.
		N	57	57

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.306 artinya kedua data tersebut memiliki hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapan pembelajaran *blended learning* siswa kelas X SMAN 1 Singosari, diperoleh beberapa keterangan. Sebelumnya, kategori penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun keterangan tersebut diantaranya:

1. Kesiapan pembelajaran peserta didik

Faktor kesiapan pembelajaran peserta didik masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 63. 2%. Adapun kesiapan siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 21.1% dan yang masuk kategori tinggi sebanyak 15. 8%. oleh karena itu, melihat dari perhitungan tersebut maka seharusnya faktor ini diberi tindakan khusus yang mampu meningkatkan kualitas kesiapan peserta didik menjadi lebih baik.

2. Kesiapan pendidik

Faktor kesiapan pendidik berdasarkan hasil analisis masuk dalam kategori sedang dengan nilai sebanyak 63. 2%. Kesiapan pendidik yang masuk kategori rendah sebanyak 14% dan persentase kategori tinggi sebanyak 22. 8%.

3. Infrastruktur

Faktor infrastruktur yang masuk kategori sedang sebanyak setengah dari jumlah total yakni 50. 9%. adapun yang masuk kategori tinggi sebanyak 28.1% dan yang masuk kategori rendah sebanyak 21. 1%.

4. Dukungan Management

Faktor dukungan manajemen dalam kesiapan pembelajaran *blended learning* mayoritas masuk kategori sedang dengan persentase 50. 9%. adapun yang masuk kategori tinggi sebanyak 31. 6% dan yang masuk kategori rendah sebanyak 17. 5%.

5. Budaya sekolah

Budaya sekolah yang menjadi faktor kesiapan pembelajaran *blended learning* dalam penelitian ini masuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan jumlah persentasenya sebanyak 42. 1%.

6. Kecendrungan pembelajaran tatap muka

Faktor kesiapan pembelajaran yang terakhir, yaitu kecendrungan pembelajaran tatap muka masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 77. 2%.

Berdasarkan penjabaran diatas, bisa disimpulkan bahwa kesiapan pembelajaran *blended learning* kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari masuk dalam kategori sedang. Dari semua indikator kesiapan pembelajaran *blended learning* rata-rata pada kategori tinggi masih rendah sehingga meskipun rata-rata pada kategori sedang termasuk tinggi, dalam upaya

meningkatkan kualitas maka kesiapan pembelajaran *blended learning* masih perlu peningkatan.

Menurut Rooney *Blended learning* merupakan strategi pembelajaran yang mampu memberikan keuntungan karena adanya bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang mengarahkan pada sistem pembelajaran inovatif.⁵⁸ Secara teori menjelaskan bahwa sistem pembelajaran dengan dukungan tersebut akan mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan sistem pembelajaran biasa, walaupun sumber dukungan dalam meningkatkan keberhasilan ini sangat bervariasi.⁵⁹ Variasi tersebut maksudnya banyak penelitian yang membuktikan bahwa *blended learning* mampu meningkatkan hasil belajar, namun tidak bisa dipungkiri jika ada faktor lain yang mampu meningkatkan dan juga menurunkan hasil belajar, seperti kondisi lingkungan masyarakat, keluarga, dan faktor lainnya.

Salah satu upaya dalam mencapai keberhasilan penerapan sistem *blended learning* yaitu siswa harus memiliki kesiapan dalam penerapannya. Penerapan *blended learning* memiliki 6 unsur yang saling berhubungan dan semuanya harus dalam keadaan siap demi tercapainya keberhasilan. Unsur tersebut diantaranya (1) kegiatan pembelajaran tatap muka, (2)

⁵⁸ Rachman, Sukrawan, And Rohendi, "Penerapan Model Blended Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 Dimensi." *Jurnal of mechanical Engineering Education* 6(2), 2019. Hlm 145

⁵⁹ Mohammad Givi Efgivia, "Pengaruh Media Blanded Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor," *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (August 5, 2019): 85–96,

pembelajaran mandiri, (3) aplikasi, (4) tutorial, (5) kerjasama, (6) evaluasi.⁶⁰ Sehingga dalam melihat kesiapan pembelajaran *blended learning* setidaknya terdapat beberapa kategori tersebut. Karena indikator kesiapan saling berhubungan maka nilai persentasenya harus seimbang agar tidak terjadi timpang tindih yang menyebabkan kesiapan tersebut lemah atau masuk kategori rendah. Menurut Teddy dan Swattman hal yang perlu diukur dalam penerapan *blended learning* diantaranya kesiapan guru, kesiapan siswa, sarana prasarana, dukungan manajemen, budaya sekolah, dan kecendrungan pembelajaran tatap muka.⁶¹

Dari hasil analisis penelitian, kesiapan pembelajaran *blended learning* tidak hanya dipengaruhi oleh 6 faktor sesuai dengan teori dari Teddy dan Swattman saja, dalam teorinya Aydin dan Tasci menjelaskan bahwa tingkat inovasi dan pengembangan diri juga termasuk sesuatu yang diperhatikan. Oleh karena itu, ada kemungkinan yang menyebabkan ketidakseimbangan berdasarkan pengkategorian ini terjadi bukan karena kualitas dari beberapa hal yang saat ini dijadikan tolak ukur dalam menganalisis kesiapan, akan tetapi ketidakseimbangan ini bisa disebabkan hal lain seperti faktor internal dan eksternal siswa, guru, maupun lembaga pendidikan yang terkait.

⁶⁰ Husni Idris, "Pembelajaran Model Blended Learning," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 5, no. 1 (February 25, 2018)

⁶¹ Slamet Riyanto and Hani Atun Mumtahana, "Analisis Kesiapan Blended Learning Di Lingkungan Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)* 2, no. 2 (September 25, 2018): 191–99

B. Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Berdasarkan hasil analisis tentang hasil belajar PAI dengan ketentuan 4 kategorisasi yaitu kurang, cukup, baik, sangat baik dan 2 kriteria yang digunakan dalam pengukuran yaitu pengetahuan dan keterampilan maka diperoleh beberapa keterangan, diantaranya:

1. Skor persentase penilaian keterampilan sebanyak 78.9 %.
2. Penilaian pengetahuan memperoleh persentase sebanyak 96.5%.

Berdasarkan keterangan tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar PAI kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari mayoritas masuk dalam kategori baik. Dengan keterangan tersebut maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI berjalan dengan baik. Adapun keputusan dalam mengukur hasil belajar PAI yang menggunakan dua kriteria ini mengikuti standar penilaian yang telah ditetapkan oleh SMAN 1 Singosari.

Menurut Snelbeker dan Rusman menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan atau munculnya suatu keterampilan baru dalam diri siswa setelah melewati pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.⁶² Dengan adanya hasil belajar yang baik menjadi bukti bahwa pengalaman belajar terlewatkan dengan baik dan juga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif.

⁶² Siska Puspitasari, Kulsum Nur Hayati, and Ary Purwaningsih, "Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (January 23, 2022): 1252–62.

C. Hubungan Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* dengan Hasil

Belajar PAI Siswa Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Salah satu fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari. Dari penelitian ini bisa diketahui bahwasannya kesiapan pembelajaran *blended learning* memiliki hubungan dengan hasil belajar PAI dengan bukti analisis sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan uji korelasi spearman rank menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.306 yang menunjukkan bahwa angka tersebut lebih dari 0.05, artinya H_0 ditolak atau data tersebut dinyatakan berhubungan.

Menurut Slameto yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi (1) Intelegensi, (2) Perhatian, (3) Minat, (4) Bakat, (5) Motivasi, Dan (6) kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya (1) keluarga, (2) sekolah, dan (3) masyarakat.⁶³ Jadi, hal yang menyebabkan data tersebut berhubungan bisa jadi karena beberapa dari indikator objek penelitian memiliki tingkat kualitas yang baik.

⁶³ Widia Hapnita 2175-2182, "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017," *Cived* 5, no. 1 (March 12, 2018),

Menurut Dedi Juanda Novrian dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hal yang berhubungan dengan hasil belajar salah satunya yaitu kelengkapan fasilitas belajar. Kelengkapan fasilitas untuk belajar mampu menjadi bahan peningkatan hasil belajar karena dengan itu siswa mampu belajar dengan nyaman.⁶⁴ Penjabaran hasil penelitian tersebut nyatanya selaras dengan salah satu indikator teori Teddy dan Swattman tentang *e-learning readiness* yang menyatakan bahwa ketersediaan infrastruktur merupakan bagian yang mempengaruhi kesiapan belajar.⁶⁵ Jadi, hasil belajar PAI masuk kategori baik bisa jadi diakibatkan karena fasilitas sekolah sebagai pendukung belajar disediakan dengan baik dan memadai.

⁶⁴ Dedi Juanda Novrian, Martias Martias, and Irma Yulia Basri, "Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Dasar Praktek Kejuruan Semester 2 Teknik Kendaraan Ringan Siswa Kelas X di SMKN 1 Bukittingi Tahun Ajaran 2012\2013" (Journal:eArticle, Universitas Negeri Padang, 2013),

⁶⁵ "Analisa Tingkat Kesiapan E-Learning (E-Learning Readiness) Studi Kasus: AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta | - AMIK BSI Jakarta | Bianglala Informatika," accessed April 25, 2022,

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan SPSS versi 25 ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase Kesiapan peserta didik sebanyak 63.2%, kesiapan pendidik sebanyak 63.2%, infrastruktur 50.9%, dukungan manajemen 50.9%, budaya sekolah 42,1%, dan kecendrungan tatap muka sebanyak 77.2%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan pembelajaran *blended learning* siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari masuk kategori sedang.
2. Hasil analisis kriteria hasil belajar meliputi pengetahuan memperoleh persentase 93% dan persentase penilaian keterampilan sebanyak 73%. Data tersebut membuktikan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari masuk kategori baik.
3. Berdasarkan nilai koefisien hasil analisis sebanyak 0.306 menyatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dan dari data tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 1 Singosari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapan pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar PAI siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya:

1. Bagi sekolah.

Sekolah merupakan tempat bertumbuh siswa baik dalam kecerdasan maupun karakter kepribadian. Demi menciptakan pertumbuhan yang baik harapannya sekolah mampu memberikan sistem pembelajaran sebaik-baiknya dan juga sesuai dengan perkembangan zaman. Supaya tumbuh berkembangnya siswa mampu mengikuti tren masa kini sehingga siswa mampu beradaptasi dengan baik.

2. Bagi guru

Guru merupakan orang tua kedua bagi siswa yang sudah pasti dijadikan suri tauladan dalam berperilaku. Harapannya dalam kegiatan pembelajaran guru mampu memberikan inovasi terbaik, terbaru khususnya dalam penerapan sistem *blended learning*, sehingga siswa mampu lebih siap dalam kegiatan pembelajaran dan ketika siap tentu mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diketahui bahwa kesiapan pembelajaran merupakan faktor yang terlibat dalam pertumbuhan siswa. Harapannya dari penelitian ini peneliti selanjutnya mampu mengembangkan hasil penelitian ini menjadi lebih spesifik dengan memperbanyak jumlah item

pertanyaan sesuai indikator yang gunakan, sehingga mampu memecahkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
- “2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.Pdf,” n.d.
- 2175-2182, Widia Hapnita. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017.” *Cived* 5, no. 1 (March 12, 2018).
- Agus, Zulkifli. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-ghazali.” *Raudhah Proud To Be Professionals* 3, no. 2 (December 17, 2018): 21–38.
- Ahyat, Nur. “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 24–31.
- Amin, Ahmad Kholiqul. “Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2 (2017): 51–64.
- “Analisa Tingkat Kesiapan E-Learning (E-Learning Readiness) Studi Kasus: AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta | - AMIK BSI Jakarta | Bianglala Informatika.” Accessed April 25, 2022.
- Astriany, Nur. “Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Bekasi Utara.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (May 30, 2015): 177–89.

- Atika, Ayu, Amir Machmud, and Suwatno Suwatno. "Pendekatan Meta-Analisis : Blended Learning Terhadap Hasil Belajar DI Era Covid-19." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (August 2, 2020): 919–26.
- Darmawan, Deni. *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*. 1st ed. bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Daulay, Utami Alam, Syarifuddin Syarifuddin, and Binari Manurung. "Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Dan Retensi Siswa Pada Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan." *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 1 (December 1, 2016): 260–66.
- Efgivia, Mohammad Givi. "Pengaruh Media Blanded Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (August 5, 2019): 85–96. <https://doi.org/10.32832/educate.v4i2.2172>.
- Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Eko Prasetyawan, Memahami Biologi dengan Blended learing di masa pandemi,
Diakses dari
<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmuguruku/2022/03/19/memahami-biologi-dengan-blended-learning-di-masa-pandemi/>, pada tanggal 19 Maret 2022 Pukul 18.38
- F.A, Djunaidi ghony. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. 2nd ed. 318. malang: UIN-Malang Press, 2016.

- Fitrianingtyas, Anggraini. "Peningkatan Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02." *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (August 7, 2017): 708–20.
- Hasbullah, Hasbullah. "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika Masa Depan." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (August 13, 2015).
- Idris, Husni. "Pembelajaran Model Blended Learning." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 5, no. 1 (February 25, 2018).
- . "Pembelajaran Model Blended Learning." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 5, no. 1 (February 25, 2018).
- Istiningsih, Siti, and Hasbullah Hasbullah. "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan." *Jurnal Elemen* 1, no. 1 (March 13, 2015): 49–56.
- Jamal, Syamsul. "Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan." *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 2 (July 25, 2020): 149–54.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–68.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- “Model Blended Learning Berbasis Moodle / Sheren Dwi Oktaria, S.Pd., Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, Eko Risdianto, M.Cs | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed March 16, 2022.
- Novrian, Dedi Juanda, Martias Martias, and Irma Yulia Basri. “Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Dasar Praktek Kejuruan Semester 2 Teknik Kendaraan Ringan Siswa Kelas X di SMKN 1 Bukittingi Tahun Ajaran 2012\2013.” *Journal:eArticle*, Universitas Negeri Padang, 2013.
- Novitri Selvia, Menata Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19, Diakses dari <https://padek.jawapos.com/opini/12/04/2022/menata-hidup-pada-masa-pandemi-covid-19/>, Pada Tanggal 12 April 2022 Pukul 10.12
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (August 18, 2016): 128–35.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Deepublish, 2019.
- Perdana, Dayu Rika, and Muhammad Mona Adha. “Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (November 2020): 89–101.
- Puspitasari, Siska, Kulsum Nur Hayati, and Ary Purwaningsih. “Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (January 23, 2022): 1252–62.

- Qowim, Agus Nur. "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (July 31, 2020): 35–58.
- Rachman, Aditya, Yusep Sukrawan, and Dedi Rohendi. "Penerapan Model Blended Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 Dimensi." *Journal of Mechanical Engineering Education* 6, no. 2 (December 10, 2019): 145–52.
- Rahman, H Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," 2001, 7.
- Riyanto, Slamet, and Hani Atun Mumtahana. "Analisis Kesiapan Blended Learning Di Lingkungan Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun." *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)* 2, no. 2 (September 25, 2018): 191–99.
- Rizki, Galuh Alif Fahmi, and Abdul Gafur Daniamiseno. "Pengembangan Model Blended Learning Dengan Pendekatan Cooperative Mata Kuliah Ilmu Lingkungan." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (April 24, 2019): 42–55.
- Sandi, Gede. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 45, no. 3 (October 1, 2012).
- Sida, Abd Rajab. "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam:" *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (April 7, 2020): 74–88.

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. 195. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 1st Ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujiana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Supratiknya, A. “Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes,” N.d., 183.
- Sutiah, Sutiah, and Triyo Supriyatno. “Analysis of E-Learning Implementation Readiness in the State Islamic Higher Education in Indonesia during Covid-19 Pandemic.” *Elementary Education Online* 19, No. 4 (2021): 885–885.
- Sutopo, Ariesto Hadi. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. 1st Ed. Yogyakarta: graha ilmu, 2012.
- Suwardi, Dana Ratifi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus.” *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).
- Syabrus, Hardisem. “Kesiapan Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Sekolah Menengah Kejuruan Kota Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2015): 24–30.
- Syarif, Izuddin. “Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2012).
- Tim Syamil Quran, Ed. *Al-Quran Dan Terjemah New Cordova*. 1st Ed. Bandung: Oktober, 2012, N.D.

- Trigunawan, Ivan, and Solfema Solfema. "Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (February 12, 2021): 343–46.
- Wasis D Dwiyo. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Website SMAN 1 Singosari, <https://sman1singosari.sch.id/>
- Wihartini, Kiki. "Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Proses Pembelajaran," 1001–3. Universitas Negeri Medan, 2019.
- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin penelitian untuk sekolah

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id												
Nomor	: 734/Un.03.1/TL.00.1/03/2022	24 Maret 2022												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hal	: Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala SMAN 1 Singosari di Malang Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table><tr><td>Nama</td><td>: Syarifatul Husna</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 18110085</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Pendidikan Agama Islam (PAI)</td></tr><tr><td>Semester - Tahun Akademik</td><td>: Genap - 2021/2022</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>: Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Singosari</td></tr><tr><td>Lama Penelitian</td><td>: Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)</td></tr></table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002			Nama	: Syarifatul Husna	NIM	: 18110085	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022	Judul Skripsi	: Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Singosari	Lama Penelitian	: Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)
Nama	: Syarifatul Husna													
NIM	: 18110085													
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)													
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022													
Judul Skripsi	: Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Singosari													
Lama Penelitian	: Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)													
Tembusan :														
1. Yth. Ketua Program Studi PAI														
2. Arsip														

Lampiran 2 Surat diterima penelitian dari sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 SINGOSARI

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 1 Banjararum Telp. (0341) 454113 Singosari

Website : www.sman1singosari.sch.id E-mail : adm.sman1singosari@gmail.com

KABUPATEN MALANG 65153



Nomor : 422/43/101.6.9.9/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di.
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Malang, dengan nomor : 734/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 tentang penyusunan Skripsi, dengan Judul "**Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Singosari**" maka bersama ini SMAN 1 Singosari, memberikan Izin kepada :

Nama : **Syarifatul Husna**
NIM : 18110085
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian tersebut akan dilaksanakan mulai Maret 2022 s/d Mei 2022

Demikian pemberitahuan ini sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Lampiran 3 Surat izin penelitian ke bakesbangpol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 782/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Maret 2022

Kepada

Yth. Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL)
Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Syarifatul Husna
NIM : 18110085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester-Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Singosari

Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022**
diberikan izin untuk melakukan penelitian secara online di SMAN 1 Singosari.
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 4 Surat diizinkan penelitian dari bakesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panji No. 158 Telp. (0341) 392031 Fax. (0341) 392031
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id Website: <http://www.malangkab.go.id>
KEPANJEN - 65163

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/784/35.07.207/2022

Untuk melakukan Survey/Reserch/Penelitian/PKL/Magang

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Malang dengan ini menerangkan bahwa:

Berdasarkan surat dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Nomor : 782/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Tanggal : 28 Maret 2022
Penhal : Permohonan Ijin Penelitian

Dapat Diberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

NO	NAMA	NIP	JURUSAN
1	Syanfatul Husna	18110085	Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Analisis Keselapan Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMAN 1 Singosari
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Singosari

Dengan ketentuan :

1. Mentaati ketentuan – ketentuan / Peraturan yang berlaku;
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada pejabat setempat;
3. Berlaku mulai bulan Maret s/d Mei 2022.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepanjen, 30 Maret 2022

a.n. **PI. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
KABUPATEN MALANG


YULI SUWITANINGSIH, S.Sos., M.M
Pembina (IVa)

NIP. 19640709 198803 2 007

Tembusan disampaikan Yth. :

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Malang;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang;
3. Kepala SMAN 1 Singosari;
4. Mahasiswa/yang bersangkutan.

Lampiran 5 Surat diterima penelitian dari cabang dinas

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN MALANG Jl. Simpang Ijen No. 2 Telp/Fax. 0341- 5081868, Email : cabdinmalang@gmail.com MALANG 65119	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.6/648/101.6.9/2022	
Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor: 865/Un.03.1/TL.00.1/04/2022, Tanggal 1 April 2022, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.	
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul, " Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Singosari ", dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Malang memberikan Ijin untuk melakukan Penelitian kepada :	
Nama	: Syarifatul Husna
NIM	: 18110085
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 1 Singosari
Waktu Kegiatan	: Maret s.d Mei 2022
Dengan ketentuan :	
1. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar selama kegiatan berlangsung;	
2. Mentaati peraturan di Sekolah;	
3. Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Malang.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.	
Dibuat di : Malang Pada Tanggal : 5 April 2022 a.n. KEPALA-CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN MALANG Kepala Sub Bagian Tata Usaha  Dra. SRI ENDRASWATI Penata Tk.I NIP. 19650515 198602 2 008	
Tembusan yth:	
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;	
2. Kepala SMA Negeri 1 Singosari;	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 6 Surat permintaan menjadi validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-160/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

4 April 2022

Kepada Yth.
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Syarifatul Husna
NIM : 18110085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning
terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1
Singosari Kabupaten Malang
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
an Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 7 Lembar Validator dosen 1

Validator: Dr. E. Nur Wahyuni

LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET PENELITIAN
KESIAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*

Nama Validator : Dr. E. Nur Wahyuni, M. Pd .
NIP : 197203062008012010
Jabatan :
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI
Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Petunjuk Pengisian:

Pada pengisian tabel validasi, dimohon bapak/ibu validator untuk memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah tersedia. Berikut merupakan kriteria kriteria penilaian dan panduan skor yang bisa dijadikan acuan:

1. Format tampilan angket
2. Kesesuaian isi angket dan indikator variabel
3. Bahasa penulisan angket

KRITERIA	SKOR
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Tidak sesuai	1

Lembar Validasi :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		4	3	2	1
1	Format Tampilan Angket				
	a. Terdapat tujuan pengisian angket	✓			
	b. Terdapat identitas responden penelitian	✓			
	c. Terdapat panduan pengisian angket penelitian	✓			
	d. Terdapat indikator yang jelas pada angket penelitian	✓			
2	Kesesuaian Isi Angket Dengan Indikator Variabel				
	a. Indikator sesuai dengan tujuan penelitian	✓			
	b. Indikator terdefinisi dengan jelas	✓			
	c. Pernyataan sesuai dengan indikator yang ditetapkan	✓			
	d. Pernyataan tiap indikator dibedakan dengan jelas	✓			
	e. Pernyataan mewakili indikator yang ditetapkan	✓			
3	Bahasa Penulisan Angket				
	a. Bahasa yang digunakan mengikuti aturan EYD	✓			
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
	c. Kalimat pernyataan mudah difahami	✓			
	d. Pernyataan di tulis dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia	✓			

Komentar dan Saran:

Kuesioner sudah bagus dapat langsung di uji
Bahasa bisa dibuat lebih ringkas.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi *sebaik*
- c. Tidak layak digunakan

Malang, 6 April 2022

Validator



Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd
197203062008012010

Lampiran 8 Lembar Validator dosen 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET PENELITIAN
KESIAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING***

Nama Validator : Dra. Hj. Siti Anngat Maimunah, M.pd
NIP : 195709271982032001
Jabatan :
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Judul Skripsi : Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI
Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari

Petunjuk Pengisian:

Pada pengisian tabel validasi, dimohon bapak/ibu validator untuk memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah tersedia. Berikut merupakan kriteria kriteria penilaian dan panduan skor yang bisa dijadikan acuan:

1. Format tampilan angket
2. Kesesuaian isi angket dan indikator variabel
3. Bahasa penulisan angket

KRITERIA	SKOR
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Tidak sesuai	1

Lembar Validasi :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		4	3	2	1
1	Format Tampilan Angket				
	a. Terdapat tujuan pengisian angket	✓			
	b. Terdapat identitas responden penelitian	✓			
	c. Terdapat panduan pengisian angket penelitian	✓			
	d. Terdapat indikator yang jelas pada angket penelitian	✓			
2	Kesesuaian Isi Angket Dengan Indikator Variabel				
	a. Indikator sesuai dengan tujuan penelitian	✓			
	b. Indikator terdefinisi dengan jelas	✓			
	c. Pernyataan sesuai dengan indikator yang ditetapkan	✓			
	d. Pernyataan tiap indikator dibedakan dengan jelas	✓			
	e. Pernyataan mewakili indikator yang ditetapkan	✓			
3	Bahasa Penulisan Angket				
	a. Bahasa yang digunakan mengikuti aturan BYD ^{PUEBI}	✓			
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
	c. Kalimat pernyataan mudah difahami	✓			
	d. Pernyataan di tulis dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia	✓			

Komentar dan Saran:

Revisi sedikit, bahasa bagus. Cermati penggunaan ejaan.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Malang, April 2022

Validator



Dra. Hj. Siti Annijah Maimunah, M. Pd
195709271982032001

Lampiran 9 Lembar uji coba angket

KUISIONER PENELITIAN

Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Skripsi : Kesiapan Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Pai
Kelas X Jurusan IPA Sman 1 Singosari

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapi data diri anda pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah pertanyaan angket dengan teliti sebelum memberikan penilaian
3. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan yang tersedia dan sesuai dengan kondisi saudara dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian angket

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran sosial daripada saintek			✓	

4. Setiap pertanyaan wajib diberi jawaban
5. Bila telah menyelesaikan, silahkan konfirmasi kepada peneliti secara langsung

B. Tujuan Pengisian Angket

Tujuan pengisian angket adalah untuk memenuhi data yang dibutuhkan sebagai data penelitian

C. Identitas Reponden

Nama Lengkap : Aftah Nur Ani

Kelas : X IPS B

No HP : 081336119601.

D. Variabel Kesiapan Pembelajaran Blended Learning

Kesiapan pembelajaran *blended learning* yang dimaksud adalah kesiapan siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari dalam menerima sistem pembelajaran *blended learning*.

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Kesiapan Peserta Didik					
1	Saya memahami sistem pembelajaran e-learning		✓		
2	Saya mampu mengatur waktu dalam belajar menggunakan e-learning		✓		
3	Saya memiliki kemampuan dasar internet (browsing, download, dll)		✓		
4	Saya memiliki kemampuan dasar menggunakan komputer (mengetik, membuat file, dll)			✓	
5	Orang tua saya selalu membantu dalam pembelajaran e-learning		✓		
6	Orang tua memberi fasilitas (hp/laptop/lainnya) dalam pembelajaran e-learning	✓			
7	Adanya teknologi memudahkan saya dalam mencari sumber belajar	✓			
Kesiapan Pendidik					
8	Saya rasa guru mata pelajaran telah memahami pembelajaran e-learning dengan baik	✓			
9	Konsep pembelajaran yang diberikan guru sangat menarik		✓		
10	Media pembelajaran yang digunakan guru mudah di share melalui media sosial	✓			
11	Guru saya mahir dalam mengaplikasikan komputer		✓		
12	Guru saya memiliki kemampuan menggunakan internet dengan baik		✓		
Infrastruktur					
13	Di sekolah tersedia sarana prasarana yang mendukung pembelajaran blended learning	✓			
14	Saya kesulitan mengajar secara bleded, karena fasilitas di sekolah tidak lengkap				✓
15	Di sekolah tersedia teknis khusus untuk mengatasi trouble penggunaan internet		✓		
16	Tidak ada kendala dalam teknis pelaksanaan pembelajaran e-learning			✓	
17	Di sekolah tersedia internet dengan kualitas cepat		✓		
Dukungan Managemen					
18	Seluruh pendidik dan tenaga kerja memahami dengan baik tentang pembelajaran blended learning		✓		
19	Semua tenaga kependidikan sangat mendukung pembelajaran blended e-learning		✓		
20	Di sekolah tersedia guru yang khusus menangani pelaksanaan blended learning			✓	
21	Sekolah mengadakan pelatihan yang membahas tentang pembelajaran blended learning		✓		
Budava Sekolah					

22	Kinerja guru I dengan yang lainnya dalam mengaplikasikan sistem e-learning berjalan dengan baik		✓		
23	Saya memahami teknik mengerjakan tugas secara e-learning		✓		
24	Saya mampu berkolaborasi dengan teman atau guru dalam pembelajaran e-learning		✓		
25	Menurut saya pembelajaran menggunakan sistem blended learning lebih efektif			✓	
Kecendrungan Pembelajaran Tatap Muka					
26	Menurut saya pembelajaran secara tatap muka lebih optimal dalam pelaksanaannya	✓			
27	Pembelajaran secara tatap muka membuat saya lebih memahami materi pembelajaran	✓			
28	Menurut saya pembelajaran lebih optimal menggunakan e-learning			✓	
29	Pembelajaran secara e-learning memudahkan saya dalam mengerjakan tugas		✓		
30	Pelaksanaan pembelajaran <i>blended learning</i> berjalan secara optimal		✓		

Terima kasih

KUISIONER PENELITIAN

Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Skripsi : Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI
Kelas X Jurusan IPA SMAN 1 Singosari

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapi data diri anda pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah pertanyaan angket dengan teliti sebelum memberikan penilaian
3. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan yang tersedia dan sesuai dengan kondisi saudara dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian angket

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran sosial daripada saintek		✓		

4. Setiap pertanyaan wajib diberi jawaban
5. Bila telah menyelesaikan, silahkan konfirmasi kepada peneliti secara langsung

B. Tujuan Pengisian Angket

Tujuan pengisian angket adalah untuk memenuhi data yang dibutuhkan sebagai data penelitian

C. Identitas Reponden

Nama Lengkap : Isnani Iffah Afrila
No HP : 081234489607

D. Variabel Kesiapan Pembelajaran *Blended Learning*

Kesiapan pembelajaran *blended learning* yang dimaksud adalah kesiapan siswa kelas X jurusan IPA SMAN 1 Singosari dalam menerima sistem pembelajaran *blended learning*.

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Kesiapan Peserta Didik					
1	Saya memahami sistem pembelajaran e-learning		✓		
2	Saya mampu mengatur waktu dalam belajar menggunakan e-learning		✓		
3	Orang tua memberi fasilitas (hp/laptop/lainnya) dalam pembelajaran e-learning		✓		
4	Adanya teknologi memudahkan saya dalam mencari sumber belajar	✓			
Kesiapan Pendidik					
5	Konsep pembelajaran yang diberikan guru sangat menarik		✓		
6	Media pembelajaran yang digunakan guru mudah di share melalui media sosial	✓			
7	Guru saya mahir dalam mengaplikasikan komputer	✓			
8	Guru saya memiliki kemampuan menggunakan internet dengan baik	✓			
Infrastruktur					
9	Di sekolah tersedia sarana prasarana yang mendukung pembelajaran blended learning	✓			
10	Di sekolah tersedia teknisi khusus untuk mengatasi trouble penggunaan internet	✓			
11	Tidak ada kendala dalam teknis pelaksanaan pembelajaran e-learning		✓		
12	Di sekolah tersedia internet dengan kualitas cepat			✓	
Dukungan Manajemen					
13	Seluruh pendidik dan tenaga kerja memahami dengan baik tentang pembelajaran blended learning		✓		
14	Semua tenaga kependidikan sangat mendukung pembelajaran blended e-learning		✓		
15	Di sekolah tersedia guru yang khusus menangani pelaksanaan blended learning		✓		
16	Sekolah mengadakan pelatihan yang membahas tentang pembelajaran blended learning		✓		
Budaya Sekolah					
17	Kinerja guru I dengan yang lainnya dalam mengaplikasikan sistem e-learning berjalan dengan baik		✓		
18	Saya memahami teknik mengerjakan tugas secara e-learning	✓			
19	Saya mampu berkolaborasi dengan teman atau guru dalam pembelajaran e-learning	✓			
20	Menurut saya pembelajaran menggunakan sistem blended learning lebih efektif		✓		
Kecendrungan Pembelajaran Tatap Muka					
21	Pembelajaran secara e-learning memudahkan saya dalam mengerjakan tugas	✓			
22	Pelaksanaan pembelajaran <i>blended learning</i> berjalan secara optimal	✓			

Lampiran 11 Rekap sebagian nilai hasil belajar PAI siswa

FORMAT NILAI SISIPAN SEMESTER GENAP 2021 / 2022

KELAS
DATA PELAJARAN

X IPA B
PAI 80%

No	NISN	Nama	LP	AGM	HASIL PENILAIAN HASIL BELAJAR									
					PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	005774200	ABRIAN AGNAR WISATAMERDO	42	L	h	90	88	89		90	88	90		
2	005830538	ACHMAD DINTY FALZINZAR	37	L	h	92	89	90		87	90	93		
3	005750431	MULIAHENDI	27	L	h	89	87	90		90	88	90		
4	005160185	ADITYA PER SAPUTRA		L	h	2 th								
5	005090234	AFRIAL ZADY ED A MULLANA	30	L	h	92	89	90		90	90	92		
6	005774038	ALLYSHA RIZKY AMALA WIDHARTO	48	P	h	85	89	90		90	88	90		
7	005913878	ALMAAD FAKHRIYAH		P	h	85	89	86		87	90	92		
8	005400024	ANISA NUR WAHYUNI	44	P	h	92	89	87		87	88	90		
9	005380361	ARDIANSA FIKRIYAN SAPUTRA	38	L	h	90	89	90		92	90	92		
10	005842921	AULIA PUTRI ELINTYORO		P	h	2 th								
11	005255042	DANDICK HAJIM WILATAMA	50	L	h	83	89	90		90	88	89		
12	005478797	DELLYA NAZUA PUTRI LAGARA		P	h	2 th								
13	005360930	DGGS PUTRI CAESARIA		P	h	90	89	90		87	88	90		
14	005423200	DUTYA SRIAM ASHRI		L	h	89	89	90		90	85	89		
15	005700748	FAKRI ARYANA KAMBERSIRA	35	L	h	86	89	90		87	88	90		
16	005945209	FATMA WAHYU Hidayatullah	39	L	h	90	89	90		87	92	90		
17	005218219	HENDRI RULIAH PUTRI HANIKOWATI	45	P	h	90	89	86		85	87	89		
18	005374504	KHELITA AL MAHDIYATYAH RULIANA PUTRI		P	h	2 th								
19	005807178	LINTANG SUN ALANNA	39	L	h	92	89	90		80	88	89		
20	005774015	MARCELANI EDANA PUTRI	47	P	h	80	89	87		85	92	90		
21	005805293	MELSTYKA NINA NZAM HARI	41	P	h	80	90	86		92	90	90		
22	005748333	MUHAMMAD ARIF BUDHAN		L	h	2 th								
23	005515029	NADYA ULFA ARYANI	25	P	h	90	89	90		87	88	89		
24	005714204	NAIL VIARA GANTINA		P	h	2 th								
25	005200835	NATILAN BERYL AMANTA	32	L	h	85	89	90		85	88	89		
26	005500342	NAUFAL DWIRAMANDHANI	30	L	h	86	89	90		87	88	89		
27	005741918	NAZILA VIVIN ANGELIA	46	P	h	90	90	90		85	92	93		
28	005951518	NIQUITHA FEA ALKA RAHAYU		P	h	2 th								
29	005596283	PUTRI MAY LIDIA	40	P	h	92	89	90		92	92	94		
30	005408095	RHYNARD WISTARA HUGA WIJAYA		L	h	2 th								
31	005660661	RERIO PUTRA HARTAWAN	42	L	h	90	89	86		90	92	92		
32	005640909	SABILA ROSTAD		L	h	85	89	88		85	92	89		
33	005740900	SANGA NERJA ANSYALWA	41	P	h	85	89	90		85	92	89		
34	005995706	THA WILAN PURNAMA	33	P	h	85	90	90		90	88	90		
35	005910074	YANTI EYA LISTARI	31	P	h	85	89	90		90	92	89		

L = 17
P = 18
R = 35
Is = 34
Pro = 0
R = 0

Curtu PAI

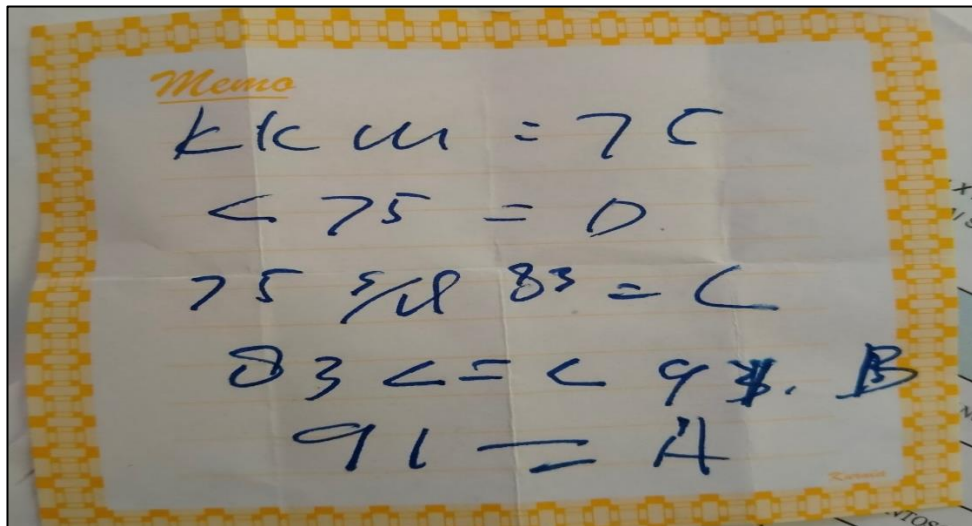
Drs. S. A. R. J. U. M. P. U.

FORMAT NILAI SISIPAN SEMESTER GENAP 2021 / 2022

KELAS : X IPA A
MATA PELAJARAN : PAI Sarju

NOMOR		Induk	NAMA	LP	AGM	HASIL PENILAIAN HARIAN									
						PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
Ur	NISN					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	0056233856	5065	ACIMAD ROMADION NUR HIRMANSYAH	L	Is	90	89	90			90	89	90		
2	0065743071	5071	ADINTYA ZAHRA NAFILA	P	Is	92	88	90			89	87	87		
3	0056785869	5085	AHMAD WIL DAN PUTRO SANTOSO	L	Is	2 th									
4	0067783605	5088	ADNY ASTY NURUSIH 11	P	Is	80	88	90			86	92	90		
5	0064396128	5091	AJENG RAMADHANI ZAHRA 13	P	Is	92	89	90			85	85	87		
6	0061879901	5103	AMELIA NURUL NAFIS 6	P	Is	85	88	90			90	89	90		
7	0053341969	5106	ANANDA ZATIL AQMAR	P	Is	2 th									
8	0061261278	5120	ARIQ AHMAD HUSSEIN 15	L	Is	86	86	86			90	89	86		
9	0069343298	5124	ARYA FATICH ALBAHQAQI 22	L	Is	90	87	90			89	89	87		
10	0061601240	5431	BELLA PUSPITA SARI 7	P	Is	92	86	89			90	89	85		
11	0062398791	5154	CLOUDYA EKA NURJANNAH 8	P	Is	87	87	90			85	86	87		
12	0058052575	5184	FEBI TRIA HAFIFA 10	P	Is	90	89	90			87	92	90		
13	0068522806	5186	FURDY RAFIDHANTA 10	L	Is	90	88	90			90	89	89		
14	0063516078	5192	GALIH PRATAMA PUTRA 14	L	Is	86	87	90			90	89	90		
15	0063540383	5195	GAMA SATYA ADIYATMA 14	L	Is	83	89	90			89	92	87		
16	0063979427	5198	GITA TIARA ANGRAFINI	P	Is	90	88	90			85	92	90		
17	0067683424	5238	MARIETTA CENSY TARISSA	P	Kat										
18	0064632576	5247	MIFTA MAISELLA 25	P	Is	90	89	86			85	83	90		
19	0084502307	5433	MUHAMMAD AZRIEL HUTOMO	L	Is	92	88	90			92	89	90		
20	0065128802	5429	MUHAMMAD NIZAR 16	L	Is	92	90	89			87	90	90		
21	0062313417	5280	MUHAMMAD THORQUIL ILMU 17	L	Is	86	90	88			87	92	90		
22	0063217468	5306	NAUFAL ELRIFA SATRIANDES 19	L	Is	87	89	90			85	92	86		
23	0061783634	5315	NEZA AZZAHRA SYALIFA 5	P	Is	90	89	90			83	89	86		
24	0066166018	5321	NUR RASYID ANHANI 22	L	Is	80	90	89			87	90	90		
25	0065628180	5322	NURNAHILAH AULIA DAMAYANTI 2	P	Is	85	89	90			89	86	89		

Lampiran 12 Kategori penilaian hasil belajar



Lampiran 13 Kegiatan pengisian angket dikelas



Lampiran 14 Salahsatu fasilitas sekolah



Lampiran 15 Dokumentasi peneliti dengan kepala sekolah dan guru PAI



Lampiran 16 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	23

Lampiran 17 Hasil Uji Validitas

		Correlations																								
		X01	X02	X06	X07	X09	X10	X11	X12	X13	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X29	X30	TOTAL		
X01	Pearson Correlation	1	.609**	.283	.187	.343*	.156	.218	.426**	.488**	.280	.234	.049	.412*	.331*	.105	.250	.423**	.702**	.212	.373*	.486**	.339*	.638**		
	Sig (2-tailed)		.000	.060	.217	.021	.307	.150	.004	.001	.062	.122	.754	.005	.028	.491	.097	.004	.000	.163	.012	.001	.023	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X02	Pearson Correlation	.609**	1	.331*	.070	.302*	.006	.164	.203	.359*	-.028	.143	-.066	.257	.344*	-.197	-.142	.221	.447**	.180	.246	.338*	.268	.298*		
	Sig (2-tailed)		.000	.026	.647	.844	.966	.283	.182	.015	.855	.347	.669	.088	.021	.194	.354	.145	.002	.238	.103	.023	.075	.046		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X06	Pearson Correlation	.283	.331*	1	.442**	.040	.269	.231	-.050	.409**	.185	-.073	-.074	.194	.104	-.075	.139	-.050	.118	.100	.125	.100	.187	.336*		
	Sig (2-tailed)		.060	.026	.002	.792	.074	.126	.743	.005	.224	.632	.634	.201	.497	.627	.363	.745	.440	.514	.412	.514	.220	.023		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X07	Pearson Correlation	.187	.070	.442**	1	.203	.532**	.123	-.027	.244	.224	.312*	.325*	.147	.276	.066	.140	.145	.238	.095	.293	.042	.113	.410*		
	Sig (2-tailed)		.217	.647	.002	.180	.000	.422	.862	.106	.139	.037	.031	.335	.067	.667	.360	.341	.115	.534	.051	.783	.460	.005		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X09	Pearson Correlation	.343*	.302*	.040	.203	1	.369*	.287	.554**	.255	.260	.517**	.473**	.381**	.499**	.271	.106	.696**	.454**	.347*	.312*	.202	.250	.619*		
	Sig (2-tailed)		.021	.044	.792	.180	.013	.056	.000	.091	.084	.000	.001	.010	.000	.072	.490	.000	.002	.019	.037	.183	.096	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X10	Pearson Correlation	.156	.006	.269	.532**	.369*	1	.313*	.282	.280	.496**	.217	.335*	.237	.280	.164	.234	.129	.241	-.103	.150	-.147	-.100	.432*		
	Sig (2-tailed)		.307	.966	.074	.000	.013	.036	.052	.084	.001	.152	.026	.116	.063	.282	.121	.398	.110	.499	.326	.334	.512	.003		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X11	Pearson Correlation	.218	.164	.231	.123	.287	.313*	1	.538**	.134	.175	.116	.233	.364*	.221	.173	.039	.165	.226	-.271	-.015	-.040	-.045	.307*		
	Sig (2-tailed)		.150	.283	.126	.422	.056	.036	.000	.379	.249	.447	.129	.014	.145	.257	.799	.278	.136	.072	.920	.794	.768	.040		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X12	Pearson Correlation	.426**	.203	-.050	-.027	.554**	.292	.538**	1	.307*	.309*	.319*	.353*	.539**	.261	.281	.022	.516**	.524**	-.098	.190	.127	.219	.455**		
	Sig (2-tailed)		.004	.182	.743	.862	.000	.052	.000	.040	.039	.033	.019	.000	.083	.062	.884	.000	.000	.521	.211	.405	.148	.002		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X13	Pearson Correlation	.488**	.359*	.409**	.244	.255	.260	.134	.307*	1	.234	.255	-.006	.263	.366*	.000	.148	.392**	.498**	.283	.155	.558**	.449**	.537**		
	Sig (2-tailed)		.001	.015	.005	.106	.091	.084	.379	.040	.122	.092	.969	.081	.013	1.000	.332	.008	.001	.060	.308	.000	.002	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X15	Pearson Correlation	.280	-.028	.185	.224	.260	.486**	.175	.309*	.234	1	.312*	.359*	.447**	.419**	.118	.327*	.232	.511**	-.091	.049	.147	.075	.530**		
	Sig (2-tailed)		.062	.855	.224	.139	.084	.001	.249	.039	.122	.037	.017	.002	.004	.439	.029	.126	.000	.554	.749	.337	.626	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X16	Pearson Correlation	.234	.143	-.073	.312*	.517**	.217	.116	.319*	.255	.312*	1	.612**	.407**	.639**	.123	-.089	.500**	.618**	.061	.179	.193	-.014	.395**		
	Sig (2-tailed)		.122	.347	.632	.037	.000	.152	.447	.033	.092	.037	.000	.005	.000	.420	.561	.000	.000	.692	.240	.205	.929	.007		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X17	Pearson Correlation	.049	-.066	-.074	.325*	.473**	.335*	.233	.353*	-.006	.359*	.612**	1	.457**	.589**	.000	.062	.493*	.361*	.099	.061	-.184	-.065	.386**		
	Sig (2-tailed)		.754	.669	.634	.031	.001	.026	.129	.019	.969	.017	.000	.002	.000	1.000	.690	.001	.016	.522	.693	.231	.675	.010		
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44		
X18	Pearson Correlation	.412**	.257	.194	.147	.381**	.237	.364*	.529**	.263	.447**	.407**	.457**	1	.483**	.062	.073	.484*	.662**	.160	.285	.210	.362*	.578**		
	Sig (2-tailed)		.005	.088	.201	.335	.010	.116	.014	.000	.081	.002	.005	.002	.001	.686	.633	.001	.000	.292	.057	.166	.014	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X19	Pearson Correlation	.331*	.344*	.104	.276	.499**	.280	.221	.261	.366*	.419**	.639**	.589**	.483**	1	.116	.052	.511**	.620**	.197	.209	.244	.277	.574**		
	Sig (2-tailed)		.026	.021	.497	.067	.000	.063	.145	.083	.013	.004	.000	.000	.001	.447	.733	.000	.000	.194	.169	.107	.065	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X20	Pearson Correlation	.105	-.197	-.075	.066	.271	.164	.173	.281	.000	.118	.123	.000	.062	.116	1	.279	.167	.158	.000	.168	.045	.298*	.336*		
	Sig (2-tailed)		.491	.194	.627	.667	.072	.282	.257	.062	1.000	.439	.420	1.000	.686	.447	.063	.273	.298	1.000	.269	.771	.047	.024		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X21	Pearson Correlation	.250	-.142	.139	.140	.106	.234	.039	.022	.148	.327*	-.089	.062	.073	.052	.279	1	.277	.025	.171	.056	.177	.265	.619*		
	Sig (2-tailed)		.097	.354	.363	.360	.490	.121	.799	.884	.332	.029	.561	.690	.633	.733	.063	.066	.869	.262	.715	.245	.079	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X22	Pearson Correlation	.423**	.221	-.050	.145	.696**	.129	.165	.516**	.392*	.232	.500**	.493**	.484**	.511**	.167	.277	1	.587**	.407**	.215	.362*	.369*	.656**		
	Sig (2-tailed)		.004	.145	.745	.341	.000	.398	.278	.000	.008	.126	.000	.001	.001	.000	.273	.066	.000	.006	.156	.015	.013	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X23	Pearson Correlation	.702**	.447**	.118	.238	.454*	.241	.226	.524**	.498**	.511**	.618**	.361*	.662**	.620**	.158	.025	.587**	1	.166	.330*	.463*	.330*	.642**		
	Sig (2-tailed)		.000	.002	.440	.115	.002	.110	.136	.000	.001	.000	.000	.016	.000	.000	.298	.869	.000	.276	.027	.001	.027	.000		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X24	Pearson Correlation	.212	.180	.100	.095	.347*	-.103	-.271	-.098	.283	-.091	.061	.099	.160	.197	.000	.171	.407**	.166	1	.369*	.248	.422**	.386**		
	Sig (2-tailed)		.163	.238	.514	.534	.019	.499	.072	.521	.060	.554	.692	.522	.292	.194	1.000	.262	.006	.276	.013	.101	.004	.008		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X25	Pearson Correlation	.373*	.246	.125	.293	.312*	.150	-.015	.190	.155	.049	.179	.061	.285	.209	.168	.056	.215	.330*	.369*	1	.008	.322*	.408**		
	Sig (2-tailed)		.012	.103	.412	.051	.037	.326	.920	.211	.308	.749	.240	.693	.057	.169	.269	.715	.156	.027	.013	.958	.031	.005		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X29	Pearson Correlation	.466**	.336*	.100	.042	.202	-.147	-.040	.127	.558**	.147	.193	-.184	.210	.244	.045	.177	.362*	.463*	.248	.008	1	.614**	.465**		
	Sig (2-tailed)		.001	.023	.514	.783	.183	.334	.794	.405	.000	.337	.205	.231	.166	.107	.771	.245	.015	.001	.011	.958	.000	.001		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	44	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		
X30	Pearson Correlation	.339*	.268	.187	.113	.250																				

Lampiran 18 Tabulasi data jawaban responden variabel x

DATA SAMPEL																								
SISWA KELAS X JURUSAN IPA																								
NO	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	total
1	Windi Aura Revalina	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	77
2	Nur Nabilah Aulia D	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	70
3	Sena Anugerah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	70
4	Yufreza Ikhtiarif Sidik	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	70
5	Neza Azzahra Syalifa	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
6	Amelia Nurul Nafis	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	Royyan Candrawinata	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	76
8	Clodiya Eka Nurjannah	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
9	Bella Puspita	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	77
10	Febi Tria Hafifa	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	76
11	Ainy Asti Ningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	77
12	Fahmida Naira Putri	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	81
13	Ajeng Ramadhan Zahira	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
14	Gama Satya Adiatma	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	73
15	Ariq Ahmad	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	67
16	Muhammad Nizar	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	68
17	Muhammad Thariqul Ilmi	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	63
18	Syafrie Ahmad Putra	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	73
19	Naufal Elrifa Satriandis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
20	Ferdy Rafidianto	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
21	Arya Fatich Albaihaqi	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	68
22	Nur Rasyid Annafi	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	74
23	Achmat Ramadhan Nur Firm	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
24	Nayla Shafa Zahradani	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	67
25	Miftah Maisella	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
26	Nurul Nur Khasanah	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
27	Adi Luhung	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	79
28	Armanda Ferdian Saputra	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
29	Nadya Ulfa	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
30	Naufal Dwi Rama	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	67
31	Yanti Dya L	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	70
32	Nathan Berliamantha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
33	Tri Wulan Purnama	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	70
34	Fatah Wahyu Hidayatullah	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	72
35	Farid Aryana M	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	74
36	Afrizal Zadi Eka Maulana	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	77
37	Achmad Dwi Faizanizar	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	74
38	Azzah Amalia Winata	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	69
39	Lintang Son	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73
40	Putri Maulidia	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	77
41	Saska Mirza Asyalwa	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	71
42	Abrian Akbar Widiatmoro	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
43	Ifva Musyafaah	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	74
44	Annis Nur W	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	83
45	Hening Ruli Atikah P H	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	71
46	Nazilla Fifi Arbella	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	68
47	Marcelani Diana Putri	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	74
48	Allysha Rizky Amalia W	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	69
49	Ridho Putra	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71
50	Dandick Halim Wiratama	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	65
51	Meristika Nina N S	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
52	Moch Hardiansyah I	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	77
53	Isnaini Iffah Aprila	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	74
54	M ikhwan Fahmi	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	76
55	Bintang Salsabila Jihadan	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
56	Aisyah Indah Nur Syabani	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	82
57	Zaskia Putri Mei Larasanti	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	67

Lampiran 19 Hasil analisis deskriptif

1. Nilai data empirik dan kategorisasi kesiapan peserta didik

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviasi on
KPD	57	11	16	13.51	1.197
Valid N (listwise)	57				

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	15.8	15.8	15.8
	Sedang	36	63.2	63.2	78.9
	Rendah	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

2. Nilai data empirik dan kategorisasi kesiapan pendidik

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Guru	57	10	16	12.63	1.358
Valid N (listwise)	57				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Guru	57	10	16	12.63	1.358
Valid N (listwise)	57				

3. Nilai data empirik dan kategorisasi infrastruktur

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
guru	57	10	16	12.63	1.358
Valid N (listwise)	57				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
guru	57	10	16	12.63	1.358
Valid N (listwise)	57				

4. Nilai data empirik dan kategorisasi dukungan manajemen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Managemen	57	10	16	12.74	1.383
Valid N (listwise)	57				

managemen					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid tinggi	18	31.6	31.6	31.6	
sedang	29	50.9	50.9	82.5	
rendah	10	17.5	17.5	100.0	
Total	57	100.0	100.0		

5. Nilai data empirik dan kategorisasi budaya sekolah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
budaya	57	10	16	13.11	1.372
Valid N (listwise)	57				

kategori5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	9	15.8	15.8	15.8
	sedang	24	42.1	42.1	57.9
	rendah	24	42.1	42.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

6. Nilai data empirik dan kategorisasi kecendrungan pembelajaran tatap muka

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tatapmuka	57	5	8	6.74	.813
Valid N (listwise)	57				

kategori6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	11	19.3	19.3	19.3
	sedang	44	77.2	77.2	96.5
	rendah	2	3.5	3.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

7. Nilai data empirik dan kategorisasi hasil belajar kriteria pengetahuan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan	57	86	96	89.32	1.734
Valid N (listwise)	57				

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	4	7.0	7.0	7.0
	baik	53	93.0	93.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

8. Nilai data empirik dan kategorisasi hasil belajar kriteria ketrampilan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketrampilan	57	0	94	86.67	16.767
Valid N (listwise)	57				

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	22.8	22.8	22.8
	2	42	73.7	73.7	96.5
	4	2	3.5	3.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis

			kesiapan pembelajaran blended learning	hasil belajar PAI
Spearman's rho	kesiapan pembelajaran blended learning	Correlation Coefficient	1.000	.306*
		Sig. (2-tailed)	.	.021
		N	57	57
	hasil belajar PAI	Correlation Coefficient	.306*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.021	.
		N	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 21 Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SINGOSARI Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 1 Banjararum Telp. (0341) 454113 Singosari Website : www.sman1singosari.sch.id E-mail : adm.sman1singosari@gmail.com KABUPATEN MALANG 65153	
Nomor	: 422/249/101.6.9.9/2022	
Lampiran	: -	
Perihal	: Telah Melaksanakan Penelitian	
Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang di. Tempat		
Dengan Hormat, Menindaklanjuti surat permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Malang, dengan nomor : 734/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 tentang penyusunan Skripsi, dengan Judul " Analisis Kesiapan Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Singosari " maka bersama ini SMAN 1 Singosari, menerangkan bahwa :		
Nama	: Syarifatul Husna	
NIM	: 18110085	
Program Studi	: S1- Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Penelitian tersebut telah dilaksanakan mulai Maret 2022 s/d Mei 2022		
Demikian pemberitahuan ini sampaikan, atas perhatian dan kerjasama disampaikan terimakasih.		
Wassalamu Alaikum Wr. Wb		
Singosari, 10 Mei 2022 Kepala SMA Negeri 1 Singosari  Hanik Purban Artining, S.Pd NIP. 19850311 198903 2 012		

BIODATA MAHASISWA



Nama : Syarifatul Husna
NIM : 18110085
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
TTL : Karawang, 09 Mei 2000
Alamat : Kp. Babakan Dukuh, Sukasari, Purwasari, Karawang,
Jawa Barat

Nomot HP : 085607876515
e-mail : husnasyarifatul123@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

FORMAL	NON FORMAL
- SDN Sukasari II - Mts Nihayatul Amal II - SMA Al-Hikmah 2 Sirampog - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	- PP Nihayatul Amal 2 - PTQ Al-Hikmah 2 - PTQ Al-Falah Putri

Malang, 11 Mei 2022

Mahasiswa

Syarifatul Husna
NIM.18110085